

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PEMBELIAN, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
TOKO RITEL BANDAR SMART di JOMBANG BERBASIS  
SOFTWARE IPOS 4**

**SKRIPSI**



Oleh

**SHERLY NURKARTIKA FIRDAUS**

NIM : 19520026

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PEMBELIAN, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK  
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA  
TOKO RITEL BANDAR SMART di JOMBANG BERBASIS  
SOFTWARE IPOS 4**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**SHERLY NURKARTIKA FIRDAUS**

NIM : 19520026

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN,**  
**PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN**  
**PENGENDALIAN INTERNAL PADA TOKO RITEL BANDAR SMART di**  
**JOMBANG BERBASIS *SOFTWARE* IPOS 4**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SHERLY NURKARTIKA FIRDAUS**  
NIM: 19520025

Telah disetujui pada tanggal 27 Juni 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Ditya Permatasari, M.S.A., Ak.**  
NIP 19870920201802012183

## LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN,  
PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TOKO RITEL BANDAR SMART di  
JOMBANG BERBASIS *SOFTWARE* IPOS 4**

### SKRIPSI

Oleh:

**SHERLY NURKARTIKA FIRDAUS**

NIM: 19520026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 26 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Tandan Tangan

1. Ketua Penguji

**Zuraidah, M.S.A**

NIP. 197612102009122001



2. Anggota Penguji

**Yuliati, M.S.A**

NIP. 19730703201802012184



3. Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing

**Ditya Permatasari, M.S.A., Ak**

NIP.19870920201802012183



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D,  
NIP 197606172008012020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Nurkartika Firdaus

NIM : 19520026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulan Malik Ibrahim Malang, dengan judul **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN, PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA TOKO RITEL BANDAR SMART di JOMBANG BERBASIS SOFTWARE IPOS 4** hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen, Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Mei 2023

Hormat saya,



Sherly Nurkartika Firdaus

NIM: 19520026

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah atas cinta kasihNya serta Sholawat dan Salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat muslim dalam segala urusan termasuk dalam mencari ilmu.

Kupersembahkan hasil karya sederhana ini untuk :

Kedua Orang Tuaku Ayah Kartimin dan Ibu Nurfalilik, terimakasih selama ini telah membesarkan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, juga senantiasa memberikan dukungan, perhatian, nasihat dan doa terbaik untuk kesuksesan anak-anaknya

Adikku Ulul Albab, terimakasih telah menjadi adik yang selalu membuat neng tetap semangat dan tidak menyerahkeluar

Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan nasehat, doa dan dukungan untuk terus berjuang meraih kesuksesan

Dosen pembimbing saya, Ibu Ditya Permatasari M.S.A., Ak. yang selama ini selalu sabar dalam membimbing, berbagi ilmu dan pengalaman serta memotivasi saya untuk terus berusaha menyelesaikan tulisan ini

Sahabat-sahabatku yang sudah mau menampung cerita keluh kesah dan terus memotivasi saya untuk terus semangat menjalani hidup

Dan untuk semua pihak yang sudah ikut serta dalam proses penyelesaian skripsi ini

## **HALAMAN MOTTO**

“Lebih baik menyalakan lilin, daripada mengutuk kegelapan.”

(Adlai E, Stevenson)

"Malam itu panjang maka jangan kau pendekkan dengan tidurmu, dan siang itu terang maka jangan kau keruhkan dengan dosa-dosamu."

(Ta'lim Al-Muta'allim Fi Thariq At-Ta'allum)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar Smart di Jombang Berbasis *Software Ipos 4*”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainudin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, M.S.A selaku dosen wali
5. Ibu Ditya Permata Sari, M.S.A., Ak, selaku dosen pembimbing skripsi
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Keluarga penulis terkhusus Ibu Nurfalilik dan ayah Kartimin yang selalu memberi dukungan dan kasih sayangnya. Adik Amak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual.

8. Bapak Khafid Harino selaku pemilik toko Bandar Smart.
9. Teman-teman seperjuangan Victorious'19, Metamorf, Sedulur/i HMMABA, Geng Tomat, Wacana yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 31 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>تجريد</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Kajian Teori.....	14
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.2.2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.2.3. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian .....	23
2.2.4. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	24

2.2.5.	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan .....	27
2.2.6.	Pengendalian Internal .....	29
2.2.7.	Perspektif Islam.....	31
2.3.	Kerangka Berfikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2.	Lokasi Penelitian .....	33
3.3.	Subjek Penelitian .....	33
3.4.	Data dan Jenis Data .....	34
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6.	Analisis Data .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian .....	38
4.1.1	Gambaran Umum Toko Bandar Smart .....	38
4.1.2	Struktur Organisasi dan Job Description pada Toko Bandar Smart .....	39
4.1.3	Kegiatan Operasional Pembelian, persediaan dan penjualan yang berjalan di Toko Bandar Smart.....	42
4.1.4	Analisis Operasional yang Berjalan di Toko Bandar Smart .....	46
4.2	Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	49
4.2.1	Rekomendasi Struktur Organisasi dan Job Description pada Toko Bandar Smart .....	49
4.2.2	Perancangan Sistem Informasi Pembelian.....	51
4.2.3	Perancangan Sistem Informasi Persediaan .....	54
4.2.4	Perancangan Sistem Informasi Penjualan.....	56
4.2.5	Sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan sebagai Pengendalian Internal .....	59
<b>BAB V PPENUTUP .....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Data Karyawan dan Pembagian Job Description .....	39
Gambar 4.2 Menu Utama Ipos 4 .....	41
Gambar 4.3 Menu Pembelian Ipos 4 .....	41
Gambar 4.4 Menu Penjualan Ipos 4 .....	42
Gambar 4.5 Flowchart aktivitas pada Toko Bandar Smart .....	45
Gambar 4.6 Rekomendasi Struktur Organisasi .....	49
Gambar 4.7 Rekomendasi Flowchart Pembelian, Persediaan dan Penjualan untuk Toko Bandar Smart .....	58
Gambar 4.8 Rekomendasi Flowchart Penjualan untuk Toko Bandar Smart ..	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara (Febbiyanti, Erika: 2020).....	65
Lampiran 2 Dokumentasi.....	66
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	69

## ABSTRAK

Sherly Nurkarika Firdaus. 2023, SKRIPSI. Judul: “Perancangan Sistem Informasi

Akuntansi Persediaan, Penjualan Dan Pembelian Untuk  
Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar  
Smart di Jombang Berbasis *Software Ipos 4*”

Pembimbing : Ditya Permata Sari, M.S.A., Ak,

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

---

---

Saat ini dunia bisnis dihadapkan dengan situasi persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk menguasai teknologi agar tidak tertinggal dengan pesaing lainnya. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat memperbaiki manajemen operasional perusahaan, sebab data dan informasi yang dihasilkan lebih efektif. Oleh karena itu agar tujuan organisasi tercapai, maka diperlukan perbaikan dari sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, maka diharapkan operasional perusahaan dapat meningkat lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan sebagai pengendalian internal toko Bandar Smart. Dari latar belakang itulah penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar Smart di Jombang berbasis Software Ipos 4”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis tentang sistem informasi akuntansi. Subyek penelitian ada lima bagian. Data dikumpulkan dengan cara observasi, interview (wawancara), dokumentasi. Analisa datanya melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan salah satu upaya dalam melakukan pengendalian internal. Karena sebelum adanya sistem informasi akuntansi pada perusahaan, pengendalian internal pada perusahaan kurang efektif. Hal ini dikarena terjadinya *double job* pada karyawan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan masih terdapat beberapa kekurangan.

## **ABSTRACT**

Sherly Nurkarika Firdaus. 2023, THESIS. Title: "Information System Design

Inventory accounting, sales and purchases to improve internal control at Bandar Smart retail stores in Jombang Based on Ipos 4 Software"

Supervisor : Ditya Permata Sari, M.S.A., Ak,

Keywords : Accounting Information System, Internal Control

---

---

Currently the business world is faced with an increasingly fierce competitive situation, every company is required to master technology so as not to be left behind by other competitors. By using information technology, companies can improve the company's operational management, because the data and information produced are more effective. Therefore, in order for organizational goals to be achieved, it is necessary to improve the information system owned by the company. With a good accounting information system, it is expected that the company's operations can improve better. The purpose of this study is to find out how the inventory accounting information system, sales and purchases as the internal control of Bandar Smart stores. From that background, the author conducted a research entitled "Design of Inventory, Sales and Purchase Accounting Information Systems to Improve Internal Control in Bandar Smart Retail Stores in Jombang Based on Ipos 4 Software"

This research uses a descriptive qualitative approach where the goal is to describe systematically about accounting information systems. The subjects of the study were five parts. Data is collected by observation, interview, documentation. Data analysis goes through three stages: data reduction, data presentation, and conclusions.

The results show that the accounting information system is one of the efforts in carrying out internal control. Because before the existence of accounting information systems in companies, internal control in companies was less effective. This is due to the occurrence of double jobs in employees. It can be concluded that the information system owned by the company still has some shortcomings.

## تجريدي

شيرلي نوركارىكا فردوس. ٢٠٢٣ ، أطروحة. العنوان: "تصميم نظم المعلومات محاسبة المخزون والمبيعات والمشتريات لتحسين الرقابة الداخلية في متاجر Bandar Smart للبيع بالتجزئة في

Jombang استنادًا إلى برنامج Ipos 4

المشرف : ديتيا بيرمانا ساري ، ماجستير ، AK ،

الكلمات المفتاحية: نظام المعلومات المحاسبية، الرقابة الداخلية

يواجه عالم الأعمال حاليا وضعا تنافسيا شرسا بشكل متزايد ، ويتعين على كل شركة إتقان التكنولوجيا حتى لا يتخلف عنها المنافسون الآخرون. باستخدام تكنولوجيا المعلومات ، يمكن للشركات تحسين الإدارة التشغيلية للشركة ، لأن البيانات والمعلومات المنتجة أكثر فعالية. لذلك ، من أجل تحقيق الأهداف التنظيمية ، من الضروري تحسين نظام المعلومات الذي تملكه الشركة. مع وجود نظام معلومات محاسبي جيد ، من المتوقع أن تتحسن عمليات الشركة بشكل أفضل. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية نظام المعلومات المحاسبية للمخزون والمبيعات والمشتريات كرقابة داخلية لمخازن بندر الذكية. ومن هذا المنطلق ، أجرى المؤلف بحثا بعنوان "تصميم نظم المعلومات المحاسبية للمخزون والمبيعات والمشتريات لتحسين الرقابة الداخلية في متاجر بندر الذكية للبيع بالتجزئة"

يستخدم هذا البحث منهجا وصفيا نوعيا حيث يكون الهدف هو الوصف المنهجي لنظم المعلومات المحاسبية. كانت موضوعات الدراسة خمسة أجزاء. يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يمر تحليل البيانات بثلاث مراحل: تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاجات.

أظهرت النتائج أن نظام المعلومات المحاسبية هو أحد الجهود المبذولة في تنفيذ الرقابة الداخلية. لأنه قبل وجود نظم المعلومات المحاسبية في الشركات ، كانت الرقابة الداخلية في الشركات أقل فعالية. هذا يرجع إلى حدوث وظائف مزدوجة في الموظفين. يمكن الاستنتاج أن نظام المعلومات الذي تملكه الشركة لا يزال يعاني من بعض أوجه القصور.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian perusahaan telah menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan di dalam perusahaan, adanya kemajuan teknologi saat ini, dunia bisnis dihadapkan dengan situasi persaingan yang semakin ketat dalam hal menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kemajuan teknologi sangat berdampak pada kegiatan ekonomi, terutama dalam dunia bisnis. Hal ini menjadikan perusahaan akan lebih mudah menjalankan pengendalian untuk perusahaan akan lebih mudah dijalankan. Pengendalian yang baik merupakan pengendalian yang didukung dengan sistem informasi akuntansi dan struktur organisasi yang baik.

Penggunaan teknologi tidak hanya dipergunakan untuk perusahaan tingkat menengah ke atas, akan tetapi dari perusahaan yang masih baru berdiri akan lebih baik jika sudah menggunakan teknologi sebagai salah satu pengendalian dalam perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi, maka pencatatan dalam perusahaan akan lebih efektif. Sehingga informasi yang akan di dapatkan juga akan lebih akurat. Seperti pengendalian terhadap persediaan, pada perusahaan dagang sangat diutamakan karena berbeda dengan perusahaan jasa yang tidak memiliki persediaan sehingga tidak membutuhkan kontrol terhadap persediaan. Pengontrolan persediaan dapat dilakukan dengan di rancanganya sistem informasi akuntansi.

Perusahaan dagang merupakan sebuah organisasi bisnis tempat kegiatan berlangsung dan dimana berkumpulnya semua operasi dengan kegiatan bisnis yang tetap, dilakukan terus-menerus, dipertahankan dan dikelola oleh suatu intansi yang baik, agar dapat menghasilkan barang atau jasa guna memaksimalkan laba. Tujuan perusahaan dagang adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menekan biaya pengeluaran sekecil kemungkinan yang terjadi dalam proses penjualan (Khan & Liu, 2020). Di dalam dunia bisnis perusahaan dagang sangat banyak macamnya, seperti; super market, toko retail, toko baju, dealer, dan masih banyak lagi lainnya.

Sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan dalam melakukan pengendalian internal perusahaan. Bagian pembelian dapat memilih pemasok dan kemudian menyiapkan pesanan pembelian untuk permintaan. Bagian persediaan dapat mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Bagian penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Jika ketiga sistem tersebut berjalan sesuai dengan fungsinya, maka perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan mudah.

Persediaan merupakan salah satu aset penting bagi perusahaan yang bermanfaat untuk menghasilkan laba. Persediaan juga merupakan salah satu indikator yang dibutuhkan pada proses penjualan pada perusahaan dagang. Sehingga penggunaan teknologi saja tidak cukup, jika tidak diimbangi dengan pengelolaan dan pengontrolan langsung terhadap persediaan. Didalam perusahaan dagang aktifitas persediaan, penjualan dan pembelian merupakan suatu hal yang saling berhubungan. Selain penggunaan teknologi yang baik pengendalian terhadap persediaan toko harus dilakukan dengan prosedur yang tepat. Prosedur dikatakan tepat ketika fungsi-fungsi dari yang terkait antara satu sama lain berjalan dengan baik, untuk menjalankan fungsi dengan baik maka diperlukan adanya sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan. Informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Raymond dalam (Arifin dkk, 2021) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Adanya rancangan sistem yang memadai, suatu informasi akan lebih akurat, tepat waktu, dan relevan. (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan, pelayanan, serta ketepatan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi juga berfungsi sebagai pengendalian yang memadai guna untuk

menjaga aset-aset perusahaan. Aspek paling penting dalam sistem informasi akuntansi adalah peranya dalam proses pengendalian internal organisasi.

Proses pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut. Pengendalian memastikan bahwa kebijakan dan arahan manajemen dijalankan secara semestinya. Pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan organisasi yang efektif.

Marshal dan Steinbart dalam (Agustina dan Nena, 2015) Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalanya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyadi dalam (Sudarmanto dkk., 2021) pengendalian internal meliputi beberapa unsur yaitu struktur organisasi, sitem wewenang, prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang bermutu.

Hasil wawancara dengan bapak Khafid selaku pemilik Toko Bandar Smart pada tanggal 5 November 2022. Tentang sejarah perusahaan beliau mengatakan:

*“Toko Bandar Smart berdiri sejak tahun 2015, motivasi didirikanya toko ini selain sebagai sumber pendapatan pribadi yaitu agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memenuhi kebutuhan bagi masyarakat sekitarnya. Dengan cara menekan harga se murah mungkin untuk pemerataan dari kalangan atas sampai bawah. Usaha ini bergerak dibidang penjualan bahan kebutuhan masyarakat sekitar seperti minyak, telur, tepung, sabun, dll.”*

Pada umumnya Toko Bandar Smart didirikan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya atas hasil usaha yang dijalankan. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan diperlukan pengendalian internal yang tepat. Hal ini guna untuk menunjang perkembangan dan kemajuan sebuah usaha untuk bersaing dengan usaha yang lain.

Bandar Smart merupakan salah satu usaha dagang yang terletak di Gading, Tugusumberjo, Kec Peterongan, Kabupaten Jombang. Bandar Smart menjual berbagai kebutuhan masyarakat sekitar mulai dari sembako, snack, sabun, dan kebutuhan lainnya, yang menjadi menarik dari toko ini adalah perkembanganya yang

sangat pesat. Berdiri dari toko kecil menjadi sebuah toko yang besar dan semakin banyak macam-macam produk yang di perjual belikan.

Bandar Smart mempunyai motto “tempat belanja hemat”, dimana pemilik toko ini mempunyai prinsip menjual produk dengan menekankan harga produk dengan tujuan masyarakat dapat berbelanja lebih hemat dibandingkan dengan tempat lain. Selain besar dan mempunyai banyak produk yang diperjual belikan, toko tersebut juga mempunyai banyak pelanggan tetap, di setiap harinya toko tersebut ramai didatangi oleh pelanggan. Toko ini banyak digemari oleh masyarakat sekitar karena selain produk yang dijual cukup lengkap yaitu harga yang cukup bersaing dengan toko yang lainnya. Karena pemilik mempunyai prinsip menjual barang dengan menekan harga se-murah mungkin. Agar semua kalangan masyarakat dapat berbelanja di toko tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti pada tanggal, 4 November 2022 di Toko Bandar Smart sebagai lokasi penelitian. Terdapat sebuah fenomena bahwa pemilik mengalami kesulitan pada saat akan melakukan restok barang. Pemilik sebagai pengendali toko tersebut tidak mengetahui pasti mengenai jumlah persediaan produk yang ada pada toko, sehingga pemilik harus melibatkan karyawan bagian kasir untuk membantu pengecekan barang pada etalase toko. Dengan demikian karyawan bagian kasir tidak dapat maksimal melakukan tugasnya sebagai kasir toko. Ini merupakan salah satu kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Hal ini menyebabkan sulitnya untuk mengetahui jumlah persediaan serta terjadinya *double job* pada karyawan akan berdampak pada kinerja yang kurang efektif. Kinerja yang kurang efektif juga akan menyebabkan sulitnya tercapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Hasil wawancara dengan bapak Khafid selaku pemilik Toko Bandar Smart pada tanggal 5 November 2022 mengenai masalah yang berkaitan dengan persediaan perusahaan beliau mengatakan:

*“Untuk persediaan sering terjadi adanya produk cacat serta barang yang expired di gudang. Ini biasanya terjadi ketika terlewat saat melakukan pengontrolan”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas kerugian pada toko dapat disebabkan karena produk cacat dari distributor dan barang yang expired karena terlewat saat melakukan pengontrolan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengontrolan di toko Bandar Smart khususnya pada persediaan belum berjalan dengan baik.

Hasil wawancara dengan bapak Khafid selaku pemilik Toko Bandar Smart pada tanggal 30 November 2022 mengenai prosedur pengendalian perusahaan beliau mengatakan:

*“Ditoko kami belum mempunyai prosedur tertulis untuk operasional perusahaan. Karyawan hanya melakukan tugasnya sesuai dengan arahan saja”*

Hasil wawancara dengan bapak Khafid selaku pemilik Toko Bandar Smart pada tanggal 30 November 2022 mengenai omset perusahaan beliau mengatakan:

*“Untuk omset yang kami dapat setiap bulan sekitar 500-800jt dalam setiap bulan. Ini biasanya kita menghitung dari rekap pendapatan per-hari, kemudian kami jumlah secara manual untuk mengetahui omset bulanan.*

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti beberapa waktu yang lalu dengan pemilik, maka bisa disimpulkan bahwa Toko Bandar Smart belum mempunyai prosedur operasional yang jelas. Dilihat dari toko yang terhitung cukup besar, dan dibuktikan dari pendapatan omset yang diperoleh setiap bulan.

Hasil wawancara dengan bapak Khafid selaku pemilik Toko Bandar Smart pada tanggal 25 Februari 2023 mengenai pencatatan perusahaan beliau mengatakan:

*“untuk stok barang persediaan kami tidak memiliki rekap yang valid, karena untuk input data persediaan yang kurang lebih ada 13.000 macam pada komputer tidak dilakukan pengecekan secara berkala. Bahkan untuk kontrol harga juga masih banyak yang mengikuti harga lama. Karena saya sebagai pemilik yang masih harus kulakan sendiri kemudian mengontrol toko sehingga tidak mempunyai cukup waktu untuk menginput data persediaan pada komputer. Komputer pada toko hanya digunakan untuk mengetahui rekap penjualan pada kasir saja. Kemudian untuk rekap pembelian di toko kami masih dilakukan dengan manual, mengecek*

*pada etalase barang yang kosong kemudian ditulis pada kertas. Pengecekan dilakukan oleh karyawan, juga sering terjadi terlewat kontrol barang dagang yang kosong pada etalase. Untuk penjualan kami sudah komputerisasi, tapi masih sering terjadi ketidaksesuaian antara rekap di komputer dan pendapatan yang diperoleh”*

Dapat disimpulkan bahwa Toko Bandar Smart tidak mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki, dikarenakan toko tersebut tidak menerapkan *stock opname*, sehingga kontrol pada persediaan masih kurang. Pengelolaan persediaan bukan suatu hal yang mudah dan tidak cukup hanya dengan pencatatan saja, namun juga perlu pengelolaan fisik terhadap barang yang ada digudang maupun di etalase toko. Adanya perhitungan secara fisik dengan tepat maka dapat mengetahui jumlah persediaan pada perusahaan, ketepatan pada perhitungan fisik sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penjualan produk. Apabila terdapat kesalahan perhitungan, maka dapat mempengaruhi ketersediaan barang dagang baik kekurangan maupun kelebihan stok. Jika sistem informasi akuntansi dikelola dengan baik, maka dapat menunjang kinerja bagi perusahaan dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

Bandar Smart membutuhkan alat sebagai pengendalian internal untuk operasional perusahaan. Terutama pada bagian persediaan, penjualan dan pembelian. Mengelola persediaan yang ada digudang dengan baik, sama halnya dengan mengelola biaya operasional yang dimiliki perusahaan. Memiliki 12 jumlah karyawan, dan 1 mobil pick up untuk aktivitas operasional alangkah lebih baiknya jika terdapat struktur organisasi serta pembagian *jobdesk* yang jelas. Hal ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pengendalian terhadap perusahaan untuk mencegah kerugian.

Penelitian serupa dilakukan oleh Erika Febbiyanti (2020) pada perusahaan dagang yang menjalankan penjualan barang bekas plastik yang dapat ditimbun lama, mendapatkan hasil bahwasanya perusahaan dagang tersebut mengalami kerugian, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak mengetahui jumlah pasti persediaan barang, karena masih menggunakan sistem manual dalam transaksi yang dijalankan. Sehingga pada penelitian ini terdapat keterbaruan, yaitu dengan melakukan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan , Penjualan dan

pembelian pada perusahaan dagang yang menjual barang sembako dengan berbasis Ipos 4, keunggulan yang dimiliki oleh *software* Ipos 4 yaitu terdapat beberapa menu yang dapat digunakan dalam pencatatan toko. Mulai dari menu pembelian, persediaan, penjualan, sampai ke proses menjadi laporan keuangan. Dimana perusahaan tersebut masih terdapat beberapa permasalahan terhadap pengendalian internal seperti yang telah dijelaskan di atas. Sehingga, perlu adanya perancangan sistem informasi akuntansi agar operasional dapat berjalan efektif dan dapat mempermudah kinerja pemilik dan karyawan untuk mendapatkan informasi serta pengembangan perusahaan.

Ipos 4 merupakan software yang digunakan untuk pencatatan toko. Terdapat beberapa menu yang dapat membantu pencatatan toko dengan menggunakan Ipos 4. Seperti menu pembelian, pada menu pembelian pengguna dapat menginput tanggal transaksi, kode supplier, nama barang, dan total pembelian. Kemudian untuk menu penjualan pengguna dapat menginput tanggal transaksi penjualan, kode pelanggan, nama barang, harga barang dan total penjualan. Selain itu juga terdapat menu persediaan, akuntansi, proses data hingga laporan keuangan.

Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan akan di rancang dengan berbasis software iPos 4. Tujuan dari perancangan ini adalah agar operasional lebih tertata serta pemilik dapat mengontrol aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan dapat mencegah terjadinya terlewat kontrol yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi yang diterapkan berguna untuk mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal berupa kesalahan dan kecurangan yang tidak diinginkan.

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar Smart di Jombang Berbasis *Software* Ipos 4”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah : Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Persediaan Dan Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar Smart di Jombang Berbasis *Software* Ipos 4?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan adalah Merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko Ritel Bandar Smart di Jombang Berbasis *Software* Ipos 4.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak antara lain :

### 1. Manfaat bagi peneliti

Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama berada dibangku kuliah. Serta dapat memberikan wawasan baru dalam berfikir untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi yang baik untuk meningkatkan pengendalian internal.

### 2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi pemilik toko Bandar Smart diharapkan penelitian ini dapat membantu sebagai alat untuk evaluasi aktivitas operasional serta dapat menjadi alat untuk pengambilan sebuah keputusan.

### 3. Manfaat bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta referensi untuk peneliti lainnya pada topik permasalahan yang sama.

## **1.5 Batasan Masalah**

Pada penyusunan skripsi ini terdapat batasan masalah yaitu: Sistem informasi akuntansi penjualan dirancang dengan pembayaran secara tunai.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan untuk meningkatkan pengendalian internal. Hasil penelitian terdahulu ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka berpikir peneliti. Kemudian untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari beberapa penelitian yang ada.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Faujan Otinur, Sifrid S. Pangemanan, Jessy Warongan (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Campladean manado telah mempunyai struktur organisasi yang memadai, kemudian penerapan SIA Persediaan dan pengendalian perusahaan.
2.	Munawaroh (2018)	Perancangan Sistem informasi Akuntansi Penjualan bahan bangunan Pada UD Anak Sayang di Bangkalan	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penjualan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki.
3.	Sifa Fauziah, Ratnawati (2018)	Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT Fivalco Indonesia

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Persediaan Barang		menggunakan aplikasi untuk mempermudah dan mempercepat kinerja perusahaan.
4.	Erika Febbiyanti (2020)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada UD Suket di tulongagung	Penelitian Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pembelian dan persediaan pad UD Suket masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki
5.	Widiyanti, Adhi Wibowo (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk persediaan dengan merekomendasikan aplikasi Microsoft Excel 2019.
6.	Michael Adi Swasono, Agung Tri Prastowo (2021)	Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini ialah sistem yang dihasilkan merupakan sistem pengendalian barang pada gudang yang berfungsi untuk pencatatan keluar, masuk barang yang menghasilkan laporan kartu persediaan.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Dewi Selviani Y, Siti Aminah Siregar (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal persediaan pada PT Trijati Primula.
8.	Ade Dwi Putra, Lomo meykel Purba, Nuralia (2022)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan Sistem Informasi Akuntansi dengan merekomendasikan aplikasi untuk operasional toko.
9.	Sulaemah (2022)	Rancangan Sistem Persediaan Berbasis Microsoft Access dengan Penerapan SAK EMKM Pada UKM Galery Alfasya Jakarta Utara	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan perancangan sistem persediaan dengan berbasis Microsoft Access.
10.	Ima Nurlaili, Andy Kurniawan (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada Swalayan Subur	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian pada sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada Swalayan Subur konsisten dengan teori yang sudah ada, hanya saja masih ditemukan

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kelemahan dalam bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yaitu adanya perangkapan tugas pada beberapa bagian yang dilakukan oleh satu orang.

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diatas, sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan sangat penting bagi perusahaan. Karena dengan adanya sistem informasi akuntansi, dapat membantu proses operasional perusahaan. Serta dapat memperbaiki kelemahan yang terjadi pada perusahaan.

Pada penelitian kali ini terdapat keterbaruan yaitu dengan merencanakan tiga sistem untuk perusahaan. Yaitu sistem pembelian, persediaan, dan penjualan. Perancangan ini akan didukung dengan menggunakan *software* iPos 4 sebagai alat untuk pencatatan. Sehingga informasi yang didapatkan lebih mudah dan akurat. Kemudian melakukan perancangan struktur organisasi dan pembagian bagi setiap karyawan. Agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama merencanakan sistem informasi akuntansi. Kemudian ada juga perbedaannya, yaitu pada penelitian terdahulu hanya merencanakan satu sampai dua sistem informasi akuntansi. Pada penelitian kali ini direncanakan tiga sistem informasi akuntansi dengan berbasis *software* Ipos 4.

## 2.2. Kajian Teori

### 2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.2.1.1. Pengertian Sistem

Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004). Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk mendukung bagi sistem yang besar, tempat mereka berada. Pengertian ini mengandung arti bahwa sistem merupakan jaringan prosedur, dimana prosedur merupakan suatu urutan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih.

Dalam pengertian lain sistem adalah elemen-elem yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan Raymond Mc Leod, Jr dalam (Arifin dkk, 2021). Dari pendapat pakar diatas, pengertian umum mengenai sistem dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Suatu sistem terdiri dari sekumpulan elemen-elemen
- 2) Elemen – elemen saling bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
- 3) Suatu elemen yang telah ada merupakan bagian dari sistem dibentuk untuk menangani, mengatur serta mengkoordinasikan suatu kegiatan yang rutin terjadi.

Karakteristik pengembangan sistem terdiri dari tiga fase, yaitu:

- 1) Analisis Sistem  
Pencarian fakta dengan menggunakan teknik wawancara, kuisisioner, review dokumen, dan observasi.
- 2) Desain Sistem  
Proses menentukan rincian solusi yang telah dipilih dalam proses analisis sistem.
- 3) Implementasi sistem  
Proses penerapan prosedur dan metode yang telah dirancang dalam operasi sehari-hari.

### 2.2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004). Pada dasarnya informasi terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan masukan (*input*), pengolahan dan keluaran (*output*). Sumber informasi adalah data, data tersebut masih belum bisa menjelaskan banyak sehingga perlu pengolahan lebih lanjut. Adapun fungsi dari informasi sebagai berikut (Mardia dkk., 2021):

- 1) Meningkatkan pengetahuan bagi pengguna
- 2) Mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pengguna
- 3) Menjelaskan keadaan sebenarnya

Suatu informasi dikatakan berkualitas bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dapat dikatakan berkualitas Raymond Mc. Leod, Jr dalam (Mardia dkk., 2021) apabila:

- 1) Akurat, berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.
- 2) Ketepatan waktu, berarti tidak boleh terlambat untuk menerima pesan dari penerima. Informasi lama tidak lagi berharga, karena informasi adalah dasar pengambilan keputusan.
- 3) Relevansi, berarti informasi tersebut bermanfaat bagi pemakainya. Informasi setiap orang berbeda.

### 2.2.1.3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004). Kegiatan mengidentifikasi biasanya dilakukan pada saat

transaksi terjadi. Kemudian dilakukan pencatatan, ini pada umumnya disebut dengan penjurnalan. Kemudian pengumpulan merupakan kegiatan pengumpulan bukti transaksi yang kemudian akan dilaklkan pemrosesan untuk pembuatan laporan yang dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak yang membutuhkan.

#### 2.2.1.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

(Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Kemudian informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau sistem terkomputerisasi. Menurut Mulyadi dalam (Mardia dkk, 2021). Terdapat beberapa jenis Sistem Informasi Akuntansi yang dapat digunakan yaitu:

##### 1) Sistem Manual

Sistem manual berbasis kertas dan sistem pemrosesan data yang bertumpu pada tenaga manusia. Penyelesaian pekerjaan pengolahan data masih bertumpuh pada logika dan tenaga manusia, sehingga besar kemungkinan mengalami kesalahan yang disebabkan kurangnya ketelitian.

##### 2) Sistem Transaksi Berbasis Komputer

Pemrosesan data hampir sama dengan sistem manual, perbedaanya hanya pada pemanfaatan komputer sebagai alat penyimpanan dokumen yang cukup besar untuk mendukung kesatuan informasi.

##### 3) Sistem Database

Dengan sistem ini, dimungkinkan perusahaan dapat mengenali data keuangan dan non keuangan, dan menyimpan informasi tersebut dalam data warehouse.

Sistem Informasi Akuntansi mempunyai unsur-unsur, yaitu:

- 1) Sumber daya, merupakan media yang menjadikan sebuah data. Seperti manusia atau peralatan.
- 2) Pemrosesan, merupakan media yang mengolah data dari input menjadi output. Bisa diartikan dengan mengubah data menjadi informasi.
- 3) Informasi, merupakan hasil akhir dari pemrosesan suatu sistem. Berbentuk suatu format yang berisi tentang keterangan yang dibutuhkan manajemen.

Ada beberapa komponen yang harus diperhatikan untuk menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dan berdaya guna. Romney & Steinbart dalam (Mardia dkk, 2021) menyatakan ada lima komponen sistem informasi akuntansi:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- 2) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatis yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- 3) Data tentang proses-proses bisnis organisasi
- 4) *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sistem Informasi Akuntansi yang baik dibuat sedemikian rupa, sehingga mampu berfungsi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, disiplin waktu dan dapat dipercaya. Disamping itu dalam sistem informasi akuntansi juga terdapat unsur fungsi kontrol sehingga dapat mengurangi adanya ketidaksesuaian atau ketidakpastian atas penyampaian informasi. Fungsi sistem informasi menurut Romney dan Paul John Steinbart (Mardia dkk., 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dan menyimpan data mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan perusahaan, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas.
- 2) Data diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk manajemen dalam menghasilkan keputusan berupa kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan.
- 3) Menyediakan kontrol yang cukup dalam menjaga sumberdaya entitas perusahaan, mencakup informasi yang ada di perusahaan dan memastikan data dimaksud ada ketika dibutuhkan serta akurat dan andal.

Setiap perusahaan secara umum mempunyai tujuan diadakanya sistem informasi akuntansi. Secara umum tujuan dari sistem informasi akuntan adalah sebagai berikut (zanzami dkk., 2021):

- 1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban
- 4) Mengurangi ketidakpastian

#### 2.2.2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

(Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) perancangan sistem merupakan proses identifikasi subsistem-subsistem yang ada pada informasi yang pengembanganya membutuhkan perhatian khusus. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk mengidentifikasi berbagai bidang permasalahan yang perlu segera dipecahkan maupun yang nantinya akan diselesaikan. Hal paling penting dalam dalam seluruh upaya pengembangan sistem adalah mendapat dukungan dari manajemen puncak. Perancangan sistem harus mampu melakukan lebih banyak aktivitas dan inisiatif daripada sekadar bertanya kepada manajemen puncak tentang masalah yang ada

Manurut para ahli lainya yaitu Mulyadi dalam ( Aziz, 2014) perancangan sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan-kebutuhan pemakai

informasi ke dalam alternatif rancangan sistem yang diusulkan kepada pemakai informasi tersebut untuk dipertimbangkan. Menurut Jogiyanto. H. M. dalam (John Burch dan Gary Grudnitski, 2021), mengemukakan bahwa sistem informasi mempunyai komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Blok Masukan (input) berupa metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
- 2) Blok Model Terdiri dari kombinasi prosedur-prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- 3) Blok keluaran keluaran merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- 4) Blok Teknologi Teknologi merupakan lptal alat (tool box) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.
- 5) Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
- 6) Blok Kendali beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

Mulyadi dalam (Aziz, 2014), unsur pokok dari sistem akuntansi adalah:

- 1) Formulir

Formulir atau yang biasa disebut dengan dokumen. Ini merupakan data yang bersangkutan dengan transaksi yang terjadi dalam organisasi. Contoh dari formulir yaitu faktur pembelian, cek dan sebagainya.

- 2) Catatan (jurnal, buku besar, buku pembantu)

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama saat terjadinya transaksi. Buku besar dan buku pembantu adalah kumpulan rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

### 3) Laporan keuangan

PSAK No.1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ada enam tahapan dalam perancangan sistem informasi Jogiyanto dalam (Aziz, 2014):

#### 1) Desain secara garis besar

Seorang analis sistem memperoleh informasi dari tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

- Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai
- Luas sistem
- Sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan

#### 2) Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar

Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar disusun untuk mengkomunikasikan secara tertulis kepada pengguna informasi bagaimana sistem yang dirancang secara garis besar.

#### 3) Evaluasi sistem

Analisis sistem menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh blok teknologi karena dalam tahap desain secara garis besar analis merancang masing-masing blok kecuali blok teknologi yang dirancang oleh ahli sistem dalam menjalankan sistem informasi yang dirancang dan memilih penjual teknologi yang memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang dituntut oleh sistem informasi.

## 4) Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar

Berdasarkan hasil diskusi antara pengguna informasi dan analisis sistem dalam penyajian usuan deain secara garis besar dan evaluasi sistem, analis sistem kemudian membuat “Laporan Final Desain Garis Besar”.

## 5) Desain sistem secara terinci

Analisi sistem melakukan desain masing-masing blok bangunan sistem informasi menjadi bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pebgguna.

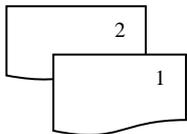
## 6) Penyusunan laporan final desain secara terinci

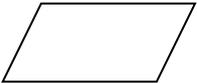
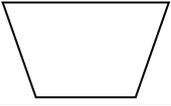
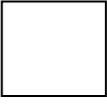
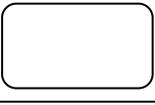
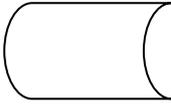
Hasil desain sistem informasi yang disajikan oleh analisis sistem “Laporan Final Desain Secara Terinci”.

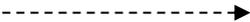
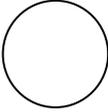
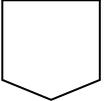
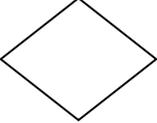
Dalam merancang suatu sistem terdapat banyak hal yang harus diperhatikan untuk membantu permodelan aplikasi yang akan dibuat. Menurut mulyadi dalam (Munawaroh, 2018) menjelaskan bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) *Flowchart* merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan atau diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem. *Flowchart* akan membantu mempermudah dalam pengecekan suatu transaksi. Berikut merupakan simbol-simbol bagan alir yang digunakan untuk analisis sistem.

Tabel 2.2

Simbol-simbol Pembuatan Bagan Alir

Simbol Flowchart	Nama	Penjelasan
<b>Simbol Input/Output</b>		
	Dokumen	Dokumen atau laporan (ditulis tangan atau dicetak dengan komputer)
	Dokumen Dan Tembusanya	Simbol ini digambarkan dengan menumpuk symbol dokumen dan mencetak

		nomor dokumen di sudut kanan atas
	Catatan	Simbol ini dipergunakan untuk merepresentasikan jurnal dan buku besar dan buku besar
	Pengetikan Online	Menginput data melalui peralatan secara online
<b>Simbol Pemrosesan</b>		
	Pemrosesan Dengan Komputer	Kegiatan pemrosesan yang dilakukan dengan komputer
	Proses Manual	Kegiatan pemrosesan yang dilakukan secara manual
	Proses Pendukung	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh peralatan selain komputer
	Proses Pengetikan Online	Proses yang menggunakan peralatan pengetikan secara offline
<b>Simbol Flowchart</b>	<b>Nama</b>	<b>Penjelasan</b>
<b>Simbol Penyimpanan</b>		
	Disk Magnetik	Data disimpan secara permanen di dalam disk magnetik
	Pita Magnetik	Data disimpan dalam pita magnetik
	Penyimpanan Secara Online	Data disimpan di dalam dokumen secara online
	Arsip Permanen	Dokumen diarsipkan secara permanen
<b>Simbol Arus dan lain-lain</b>		
	Arus Dokumen Atau Proses	Arah pemrosesan berada di bawah dan mengarah ke kanan

	Arus Data/Informasi	Arah arus data yang digunakan untuk memperlihatkan data yang disalin dari satu dokumen ke dokumen lain
	On - Page Connector	Menghubungkan arus pemrosesan di halaman yang sama
	Off – Page Connector	Menghubungkan arus pemrosesan di halaman yang sama
	Terminal	Titik awal, akhir atau pemberhentian dalam suatu proses
	Keputusan	Langkah pengambilan keputusan

### 2.2.3. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Fungsi dari bagian pembelian adalah memilih pemasok dan mengatur jangka waktu dan pengiriman. Bagian pembelian memilih pemasok dan kemudian menyiapkan pesanan pembelian untuk suatu permintaan. Bagian pembelian kemungkinan dapat menolak permintaan pembelian karena anggaran yang tidak mencukupi, kurangnya otorisasi, atau karena alasan lainnya. permintaan pembelian akan diubah atau dikembalikan ke departemen yang membuatnya untuk dimodifikasi (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004).

Fungsi yang terkait dengan akuntansi pembelian sebagai berikut:

- a. Fungsi Gudang
- b. Fungsi Pembelian
- c. Fungsi Penerimaan
- d. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam siklus pembelian, yaitu:

- a. Surat permintaan pembelian
- b. Surat permintaan penawaran harga
- c. Surat order pembelian
- d. Penerimaan barang
- e. Bukti kas keluar

#### 2.2.4. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem Informasi Persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan (B. Rommy, 2016). Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang harus dikelola dengan baik, utamanya untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan barang dagang. Persediaan ini akan dapat menentukan harga perolehan persediaan dan nilai persediaan yang akan disajikan di neraca.

(Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) Pengendalian persediaan diwujudkan melalui beberapa pencatatan persediaan dan laporan yang berisi informasi. Karena tujuan pengendalian persediaan adalah meminimumkan total biaya persediaan, kuantitas yang dipesan kembali harus menyeimbangkan dua sistem biaya, yaitu biaya penanganan dan biaya pemesanan.

(Bodnar, George H.; Hopwood, 2004) Pengendalian persediaan meliputi metode untuk penanganan dan penyimpanan. Item-item perlu diklasifikasikan dan diidentifikasi secara tepat sehingga dapat ditempatkan juga secara tepat dan juga memungkinkan untuk pelaporan dan verifikasi secara tepat. Penyimpanan dan penanganan item harus memberikan keamanan terhadap penggelapan, kerusakan, kadaluwarsa dan keyakinan adanya pengendalian yang tepat.

Metode penilaian persediaan yang umum digunakan adalah:

1) Identifikasi Khusus

Pada metode ini, biaya dapat dialokasikan ke barang yang terjual selama periode berjalan dan ke barang yang ada ditangan pada akhir periode berdasarkan biaya actual dari unit tersebut.

2) Metode Biaya Rata-Rata (Average)

Biaya ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang terjual seharusnya dibebankan dengan biaya rata-rata, yaitu rata-rata tertimbang dari jumlah unit yang dibeli pada tiap harga. Metode rata-rata mengutamakan yang mudah terjangkau untuk dilayani, tidak peduli apakah barang tersebut masuk pertama atau masuk terakhir.

3) Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)

Pada metode ini unit persediaan yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan akan dijual pertama. Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa, seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya.

4) Metode Masuk Terakhir, Keluar Pertama (LIFO)

Pada metode ini unit yang dibeli pertama akan dikeluarkan di akhir. Metode ini harga beli terakhir dibebankan ke operasi dalam periode kenaikan harga (inflasi), sehingga laba yang dihasilkan akan kecil dan pajak yang terutang juga menjadi lebih kecil.

Persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

1) Untuk memenuhi permintaan

2) Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah banyak

3) Untuk heading dari inflasi dan perubahan harga

- 4) Untuk menjaga kelangsungan operasi dengan cara persediaan dalam proses

Fungsi yang terkait dengan sistem persediaan sebagai berikut:

- a. Fungsi pemilik/kepala toko  
Berinteraksi dengan supplier terkait dengan pembelian barang yang dibutuhkan oleh toko.
- b. Fungsi Gudang  
Melakukan perhitungan fisik barang persediaan sesuai dengan faktur pembelian. Kemudian mencatat setiap ada barang keluar masuk, dan menyajikan laporan keuangan.
- c. Fungsi Akuntansi  
Menginput barang yang telah di hitung, kemudian memasukkan detail barang berupa kode, nama, jumlah, harga beli, dan harga jual yang nantinya akan digunakan sebagai laporan keuangan perusahaan.

Dokumen akuntansi yang biasa digunakan dalam sistem penghitungan fisik persediaan adalah:

- 1) Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan digudang

- 2) Kartu Gudang

Kartu gudang berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, mencatat mutasi kuantitas barang yang ada di gudang

- 3) Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian rekening persediaan, karena adanya perbedaan anatar saldo yang dicatat dalam rekening persediaan dengan saldo menurut penghitngan fisik

Jaringan Prosedur yang membentuk sistem penghitungan fisik persediaan adalah:

- 1) Prosedur penghitungan fisik

Melakukan penghitungan dan pengecekan secara independen barang gudang dan hasilnya dicatat dalam kartu penghitungan fisik

2) Prosedur kompilasi

Membandingkan hasil catatan penghitungan fisik dengan data yang sudah ada

3) Prosedur penentuan harga pokok persediaan

Mengisi atau menetapkan harga pokok dari masing-masing jenis barang persediaan yang tercantum dalam penghitungan fisik.

4) Prosedur Adjustment

Bagian kartu persediaan melakukan adjustmen terhadap data persediaan yang tercantum dalam kartu persediaan berdasarkan data hasil penghitungan fisik persediaan. dalam prosedur ini pula bagian gudang melakukan adjustment terhadap data kuantitas persediaan yang tercatat dalam kartu gudang.

#### 2.2.5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. sistem penjualan real-time menggunakan teknologi informasi kontemporer untuk memaksimalkan kinerja sistem. Dalam sistem penjualan real-time, order pembelian atas item persediaan dibuat atas dasar tarikan permintaan, bukan atas dasar dorongan untuk mengisi level persediaan secara berkala dalam interval waktu tertentu (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004).

Aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai/cash pada saat barang diserahkan pada pembeli, sedangkan penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan/klaim/piutang kepada pembeli sehingga penjual tidak menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli.

Tahapan penjualan tunai diawali dengan pembuatan faktur penjualan oleh bagian penjualan, laporan yang dihasilkan dari penjualan

tunai adalah laporan hasil penjualan per periode, jumlah persediaan yang keluar, dan hasil laporan lainnya.

Fungsi yang terkait dengan sistem penjualan sebagai berikut:

- a. Fungsi Penjualan  
Bertanggung jawab untuk melayani order dari pelanggan, setelah itu fungsi tersebut membutuhkan faktur penjualan tunai yang akan digunakan oleh pelanggan untuk kepentingan pembayaran.
- b. Fungsi Gudang  
Bertanggungjawab ketika order telah dipesan, kemudian bagian gudang menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan.
- c. Fungsi Akuntansi  
Bertanggungjawab saat transaksi selesai dilakukan, kemudian pencatatan atas penjualan, penerimaan kas dan laporan penjualan tersebut.
- d. Fungsi Pengiriman  
Bertanggungjawab atas barang pesanan yang telah dikemas dan diserahkan ke pelanggan sesuai dengan alamat.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai, yaitu:

- a. Faktur Penjualan
- b. Pita Registrasi Kas
- c. Bukti Setor Bank
- d. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Prosedur Penjualan Tunai:

- a. Prosedur order penjualan
- b. Prosedur penerimaan kas
- c. Prosedur penyerahan barang
- d. Prosedur pencatatan penjualan tunai
- e. Prosedur pencatatan penerimaan kas
- f. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

#### 2.2.6. Pengendalian Internal

Aspek paling penting dalam sistem informasi akuntansi adalah peranya dalam proses pengendalian internal organisasi. Istilah proses pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut. Pengendalian internal yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan organisasi yang efektif (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004).

(Mulyadi, 2013) pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya meliputi, mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ada. Pengendalian internal dinilai penting karena banyak manajemen yang tidak selalu memenuhi tanggung jawab secara benar.

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan dapat dipercaya tidaknya data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan. Unsur pengendalian intern dalam sistem penghitungan fisik persediaan digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

##### 1) Organisasi

- a) Penghitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh suatu panitia yang terdiri dari fungsi pemegang kartu penghitungan fisik, fungsi penghitungan, dan fungsi pengecekan.
- b) Panitia yang dibentuk harus terdiri dari karyawan selain karyawan fungsi gudang dan fungsi akuntansi persediaan dan biaya, karena karyawan dikedua bagian inilah yang justru dievaluasi tanggung jawabnya atas persediaan.

- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
  - a) Daftar hasil penghitungan fisik persediaan ditandatangani oleh ketua panitia penghitungan fisik persediaan
  - b) Pencatatan hasil penghitungan fisik persediaan didasarkan atas kartu penghitungan fisik yang telah diteliti kebenarannya oleh pemegang kartu penghitungan fisik
  - c) Harga satuan yang dicantumkan dalam daftar hasil penghitungan fisik bersal dari kartu persediaan yang bersangkutan
- 3) Adjustment terhadap kartu persediaan didasarkan pada informasi (kuantitas maupun harga pokok total) tiap jenis persediaan yang tercantum dalam daftar penghitungan fisik
  - a) Kartu penghitungan fisik bernomor urut tercetak dan penggunaannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi pemegang kartu penghitungan fisik
  - b) Penghitungan fisik setiap jenis persediaan dilakukan dua kali secara independen, pertama oleh penghitung kedua oleh pengecek
  - c) Kuantitas dan data persediaan yang tercantum dalam kartu penghitungan fisik dicocoka oleh pemegang kartu penghitungan fisik sebelum data yang tercantum dalam penghitungan fisik dicatat dalam daftar hasil penghitungan fisik

Berdasarkan lingkupnya, pengendalian internal dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Pengendalian akuntansi, yang berfungsi untuk mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan data akuntansi.
- 2) Pengendalian administratif, yang berfungsi mendorong efisiensi operasi dan mengupayakan agar kebijakan ataupun tujuan manajemen dapat tercapai.

Apabila ditinjau dari terjadinya permasalahan yang harus dikendalikan, pengendalian internal dapat dibedakan menjadi:

- 1) Pengendalian preventif atau pengendalian umpan maju, yaitu pengendalian dengan jalan menangkal sebelum permasalahan terjadi dan untuk mencegah terjadinya ketidak efisienan.
- 2) Pengendalian detektif atau umpan balik, yaitu pengendalian yang berfungsi mengungkap permasalahan dalam suatu aktivitas, segera setelah aktivitas itu terjadi.
- 3) Pengendalian korektif adalah pengendalian yang berfungsi mengoreksi kesalahan yang ditemukan oleh pengendalian detektif.

#### 2.2.7. Perspektif Islam

Dalam islam, pertanggung jawaban itu tidak hanya dihadapan manusia saja., melainkan di hadapan Allah SWT. Pertanggung jawaban sebuah organisasi dapat dilihat melalui informasi yang dikomunikasikan. Untuk menghasilkan informasi yang baik dan dapat dipercaya, dalam pencatatan dibutuhkan ketelitian dan ketepatan. Sistem informasi yang baik setiap pencatatan harus melewati proses pencatatan, karena pencatatan merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam (Q.S Al-Hujurat:6) :

فَعَلَّمْتُمْ مَا عَلَىٰ فَتُصْبِحُوا بِجَهْلَةٍ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنَّ فَتَبَيَّنُوا بِنَبِيٍّ فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
نُدْمِينَ

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*

Dalam ayat ini menerangkan bahwa semakin banyak orang yang memberikan informasi bukan menjadi jaminan informasi tersebut benar. Informasi yang baik adalah informasi yang didapat melalui proses pencatatan transaksi bukan informasi yang abal-abal. Perancangan sistem informasi

akuntansi merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi yang dapat diterima dan dapat diandalkan bagi penggunaannya. Perintah untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi dijelaskan dalam al-qur'an surat al-baqarah ayat 282 bagian akhir yaitu:

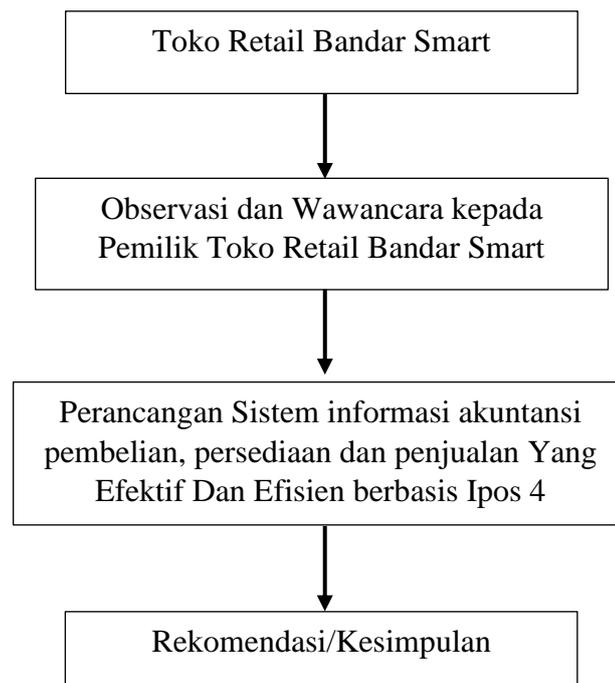
بِ اللّٰهِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ بِكُمْ فُسُوْقٌ فَاِنَّهٗ تَفْعَلُوْا وَاِنْ ۙ شَهِدُوْا وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا ۙ تَبَايَعْتُمْ اِذَا وَاَشْهَدُوْا

عَلَيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاَللّٰهُ ۙ عَلِيْمٌ وَيُعَلِّمُكُمُ

*Artinya: "...dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah peneliti dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarkanmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu (Q.S Al-Baqarah:282)".*

Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi untuk mempermudah dalam kegiatan operasional perusahaan. Berhubungan dengan ayat diatas tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mempermudah pengendalian internal.

### 2.3. Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen pribadi (Moleong, 2010). Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambar, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Toko Retail Bandar Smart Gading, Tugusumberjo, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah:

- 1) Lokasi tersebut termasuk toko yang terhitung cukup besar, akan tetapi masih lemah dalam pengendalian internal. Hal ini dibuktikan dengan adanya fenomena kurang berfungsinya sistem komputerisasi, terjadi *double job* pada karyawan, banyak produk cacat dan expired akibat terlewat kontrol. Jika hal tersebut sering terjadi maka akan sulit perusahaan untuk mencapai tujuan.
- 2) Kedua karena belum ada *job desk* khusus buat karyawan. Hal ini menimbulkan minimnya tanggung jawab bagi setiap karyawan pada saat bekerja.

#### **3.3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian yang terkait pada penelitian dari perusahaan tersebut, yang mana subyek tersebut dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek dari penelitian ditentukan

berdasarkan kepentingan bagian akuntansi perusahaan yang membutuhkan informasi akuntansi. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengendalian persediaan. Subjek penelitian ini diantaranya adalah:

1. Pemilik Toko
  - Bapak Khafid
2. Karyawan Toko
  - Karolin
  - Ayu
  - Umrotin
  - Khusnul
  - Hikmah
  - Miftah
  - Fita
  - Dila
  - Puput
  - Rahma
  - Lina
  - Usam

#### **3.4. Data dan Jenis Data**

(Romey, 2015) Data merupakan fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses oleh sebuah sistem informasi. Perusahaan butuh untuk mengumpulkan beberapa macam data agar dapat menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik. Seperti data penjualan, persediaan, dan lain sebagainya. Ada dua jenis data dalam penelitian:

##### **1. Data Primer**

(Sugiyono, 2018) sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti

menggunakan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

## 2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu aktivitas untuk mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Abrory, 2021):

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara detail kegiatan yang dilakukan oleh observee. Pada tahapan awal, observasi dilakukan secara umum dengan tujuan peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Pada tahap selanjutnya, observasi yang dilakukan oleh peneliti mulai terfokus secara spesifik guna menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus-menerus.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dengan melihat catatan/dokumen yang ada dalam perusahaan berupa data terkait dan informasi mengenai masalah penelitian.

### 3.6. Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Menganalisis data juga dapat diartikan dengan kegiatan menyusun, mengintegrasikan dan menyelidiki data secara sistematis. Analisis memungkinkan kita meningkatkan pemahaman tentang penggunaan teori, dan memajukan pengetahuan Neuman dalam (Amruddin, 2022)

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik,

jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### 3. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **4.1 Paparan Data Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Gambaran Umum Toko Bandar Smart**

Bandar Smart merupakan salah satu perusahaan dagang yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari masyarakat (sembako), yang dirintis oleh Bapak Khafid. Usaha ini berdiri sejak tahun 2015 berawal dari toko kecil yang berada di tengah desa, hingga menjadi besar dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan masyarakat.

Bapak Khafid selaku pemilik menekuni usaha tersebut bersama dengan istrinya, kemudian dibantu dengan saudaranya hingga sekarang sudah memiliki karyawan untuk membantu usaha tersebut. Sebelum mendirikan toko Bandar Smart, Bapak Khafid merantau bekerja ke luar negeri (TKI). Setelah pulang dari luar negeri, beliau merasa mempunyai cukup modal untuk mendirikan toko tersebut. Dengan kegigihan dan semangat kerja yang dimiliki, usahanya mulai berkembang dan mempunyai banyak pelanggan.

Saat ini Toko Bandar Smart memiliki 13 karyawan yang membantu operasional perusahaan, selain itu Toko Bandar Smart juga memiliki 1 pick up. Tempat usaha ini awalnya berdiri ditempat bekas toko yang sudah lama tidak digunakan, yang memiliki ukuran kurang lebih 50m<sup>2</sup> dengan ketekunan dan kerja keras Bapak Khafid saat ini Toko Bandar Smart telah pindah dengan ukuran yang lebih besar kurang lebih skitar 390m<sup>2</sup>.

Lokasi toko Bandar Smart terletak di Gading, Tugusumberjo, Kec Peterongan, Kabupaten Jombang. Tepatnya di samping jalan penghubung antara desa ke jalan raya, sehingga ramai dengan orang yang berlalu lalang untuk melakukan aktivitas. Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena dengan tempat lokasi maka dapat menentukan target pasar.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi dan Job Description pada Toko Bandar Smart

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko Bapak Khafid pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 09.15 WIB tentang struktur organisasi. Beliau mengatakan:

*“Toko ini belum mempunyai struktur organisasi tertulis, tapi para karyawan mempunyai tanggungjawab masing-masing atas apa yang harus dikerjakan. Seperti bagian gudang yang mengatur keluar masuk persediaan dari gudang, bagian kasir yang mengatur pendapatan penjualan, dan saya sendiri sebagai pimpinannya.”*

Toko Bandar Smart belum memiliki struktur organisasi serta job description tertulis untuk setiap bagian. Dikarenakan toko ini masih dalam proses merintis, sehingga pembagian job description karyawan masih dibuat fleksibel agar tidak terlalu terpaku dengan satu tugas saja. Akan tetapi setiap karyawan mempunyai batasan serta tanggungjawab setiap bagian. Untuk mengetahui karyawan beserta tugasnya penulis melakukan wawancara dengan pemilik toko.

Dari hasil wawancara diatas belum adanya *job description* secara tertulis di Toko Bandar Smart, namun setiap tugas tetap dilaksanakan dan berjalan. Berikut ini adalah karyawan serta pembagian setiap tugas berdasarkan hasil wawancara yang ada di Toko Bandar Smart:

No	Nama	Job Description	Pendidikan	Tahun Masuk
1.	Khafid Hariono	Pemilik	SLTA	-
2.	Karolin	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
3.	Ayu	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
4.	Umrotin	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
5.	Khusnul	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
6.	Hikmah	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
7.	Miftah	Kasir dan Gudang	SLTA	2019
8.	Fita	Rak dan Timbangan	SLTA	2019
9.	Dila	Rak dan Timbangan	SLTA	2019
10.	Puput	Rak dan Timbangan	SLTA	2019
11.	Rahma	Rak dan Timbangan	SLTA	2019
12.	Lina	Rak dan Timbangan	SLTA	2019
13.	Usam	Rak dan Timbangan	SLTA	2019

**Gambar 4.1**  
**Data Karyawan dan Pembagian Job Description**

1. Pemilik

Pemilik toko bandar smart bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional perusahaan.

- a. Mengendalikan perusahaan
- b. Mengawasi kinerja karyawan
- c. Melakukan pembelian persediaan

2. Bagian Kasir

- a. Menginput Penjualan
- b. Membuat faktur pembelian
- c. Merekap pendapatan penjualan per hari

3. Bagian Gudang

- a. Menyiapkan barang untuk di display
- b. Menerima barang pembelian

4. Rak dan Timbangan

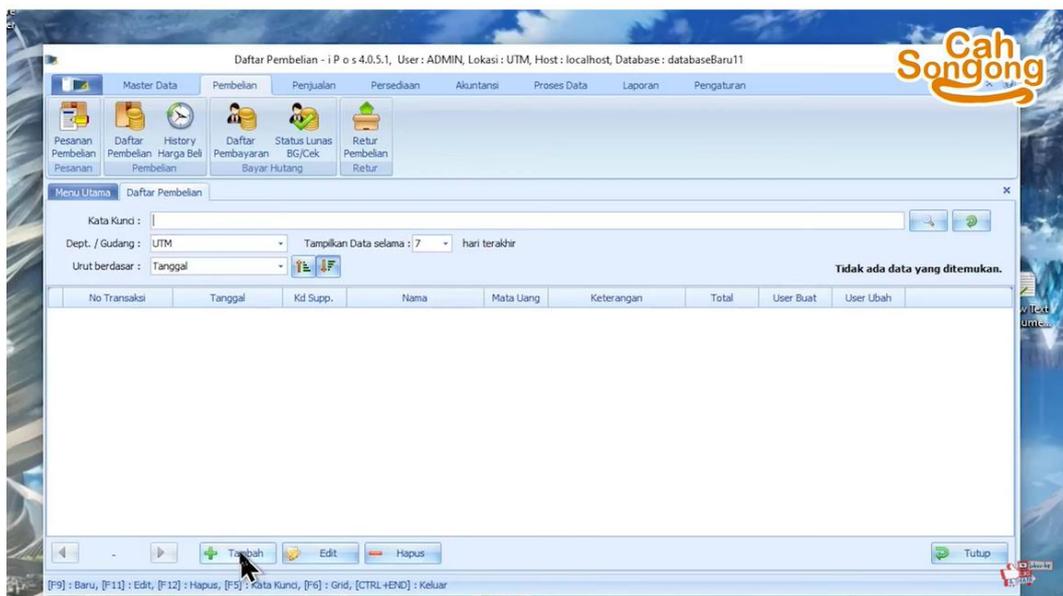
- a. Menimbang barang (tepung, gula, telur)
- b. Menata barang persediaan pada etalase toko

Sejak tahun 2020 Toko Bandar Smart dalam menjalankan usahanya juga memanfaatkan sistem komputer Ipos 4. Ipos 4 ini merupakan salah satu program atau software yang dapat digunakan oleh perdagangan retail atau grosir untuk usaha yang menengah ke atas. Dimana dengan memanfaatkan sistem tersebut, tujuannya untuk dapat mengelola dan memonitoring data toko.

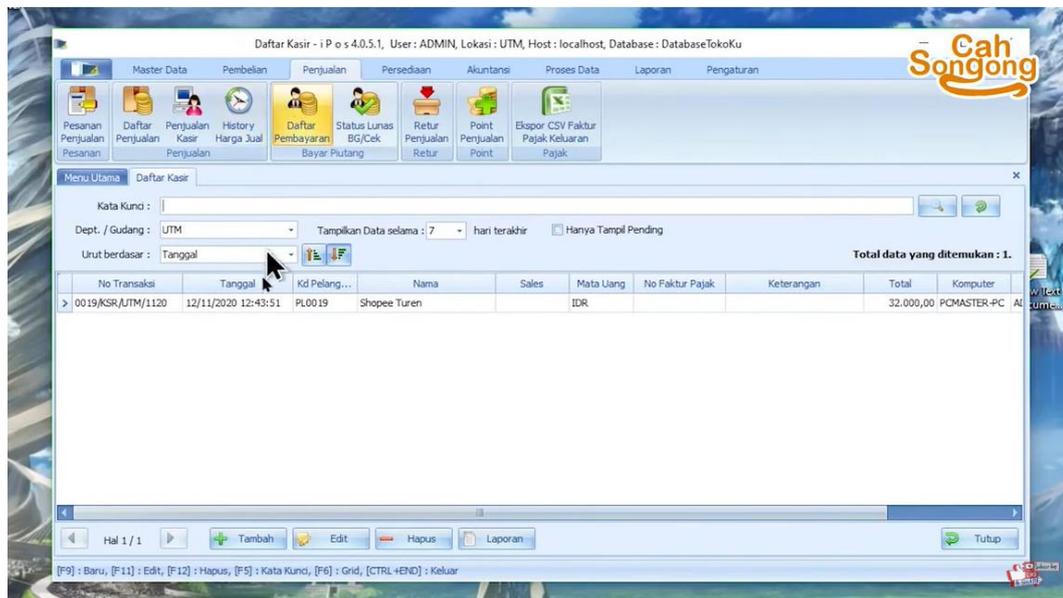
Ipos 4 mempunyai beberapa menu yang cukup lengkap jika digunakan sebagai alat pencatatan transaksi yang berkaitan dengan operasional toko. Adapun beberapa menu dan gambaran pada aplikasi Ipos 4:



**Gambar 4.2**  
**Menu Utama Ipos 4**



**Gambar 4.3**  
**Menu Pembelian Ipos 4**



**Gambar 4.4**  
**Menu Penjualan Ipos 4**

#### 4.1.3 Kegiatan Operasional Pembelian, persediaan dan penjualan yang berjalan di Toko Bandar Smart

##### 1. Aktivitas Pembelian

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko Bapak Khafid pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 09.35 WIB tentang sistem pembelian.

Beliau mengatakan :

*“untuk pembelian barang persediaan biasanya saya yang melakukan pembelian, sebelum melakukan pembelian saya mencatat beberapa barang yang kosong pada toko. Setelah mengambil barang dari supplier saya dibantu karyawan untuk memindah barang ke gudang.”*

Aktivitas pembelian pada Toko Bandar Smart ini yaitu melakukan pembelian barang persediaan toko yang sudah habis terjual kemudian untuk diperjualbelikan kembali. Pembelian pada toko Bandar Smart masih dilakukan oleh pemilik. Dari mulai membeli barang persediaan hingga barang masuk ke gudang. Berikut merupakan prosedur aktivitas pembelian yang ada pada toko Bandar Smart:

- a. Pemilik mencatat barang yang kosong pada toko
- b. Pemilik menghubungi supplier untuk melakukan pembelian
- c. Pemilik mengambil barang yang akan dibeli
- d. Pemilik melakukan pembayaran pada supplier atas pembelian barang
- e. Pemilik menyerahkan barang kepada bagian gudang

Adapun kelemahan yang ada pada sistem pembelian di Toko Bandar Smart:

- a. Tidak dilakukan perhitungan fisik pada persediaan yang baru dibeli

## 2. Aktivitas Persediaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko Bapak Khafid pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 09.25 WIB tentang sistem persediaan.

Beliau mengatakan :

*“persediaan barang yang ada pada Toko Bandar Smart hanya diketahui jumlah barang yang masuk ketika melakukan pembelian. Untuk barang keseluruhan yang ada digudang tidak diketahui secara pasti. Karena penginputan persediaan pada sistem komputer tidak dilakukan secara konsisten ketika ada faktur pembelian masuk.”*

Aktivitas persediaan pada toko Bandar Smart merupakan pengolahan barang yang telah dibeli yang kemudian akan dijual kembali. Aktivitas pengolahan persediaan yang ada di Toko Bandar Smart sebagai berikut:

- a. Barang yang telah dibeli langsung masuk ke gudang
- b. Bagian persediaan mengontrol barang yang kosong pada etalase toko (tanpa ada catatan khusus)
- c. Bagian persediaan menyiapkan barang yang kosong
- d. Persediaan dari gudang di keluarkan untuk di display pada etalase toko
- e. Bagian persediaan mendisplay barang pada etalase toko

Adapun kelemahan pada sistem persediaan yang ada pada Toko Bandar Smart:

- a. Persediaan yang keluar masuk dari gudang tidak dilakukan pencatatan
  - b. Persediaan tersisah di gudang tidak dilakukan pencatatan
3. Aktivitas Penjualan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko Bapak Khafid pada tanggal 21 Maret 2023 pukul 09.35 WIB tentang sistem penjualan. Beliau mengatakan :

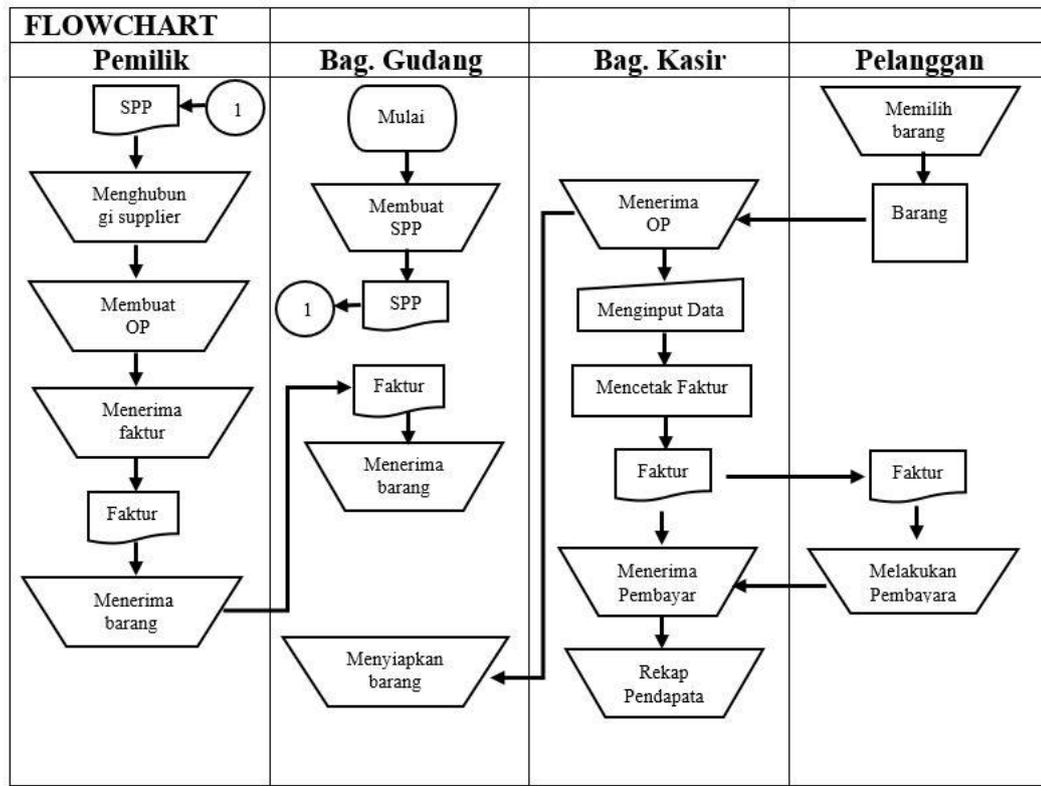
*“untuk penjualan biasanya pelanggan yang ada ditoko mengambil barang sesuai dengan apa yang mau dibeli pada etalase, kemudian melakukan pembayaran pada kasir. Bagian kasir mencetak faktur untuk diberikan ke pelanggan.”*

Penjualan pada toko Bandar Smart merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pelanggan. Pelanggan melakukan pembelian barang pada toko, penjualan merupakan aktivitas yang paling utama harus diperhatikan. Karena dari penjualan tersebut toko akan mendapatkan laba. Adapun prosedur penjualan pada toko Bandar Smart sebagai berikut:

- a. Pelanggan mengambil barang yang akan dibeli pada etalase toko
- b. Pelanggan menyerahkan barang pada kasir
- c. Bagian kasir menerima order pembelian
- d. Bagian kasir membuat nota untuk pelanggan
- e. Bagian kasir menerima pembayaran pelanggan

Adapun kelemahan pada sistem penjualan yang ada pada toko Bandar Smart:

- a. Bagian penjualan atau kasir hanya membuat nota rangkap satu (untuk pelanggan)



**Gambar 4.5**  
**Flowchart aktivitas pada Toko Bandar Smart**

Sumber: Gambar di buat oleh penulis

Keterangan:

SPP : Surat Permintaan Pembelian

SPH : Surat Penawaran Harga

SOP : Surat Order Pembelian

LPH : Laporan Penerimaan Barang

LK : Laporan Keuangan

OP : Order Pembelian

#### 4.1.4 Analisis Operasional yang Berjalan di Toko Bandar Smart

Sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan pada toko Bandar Smart masih sangat sederhana. Jika dibandingkan dengan teori yang ada, toko Bandar Smart berjalan belum sesuai dengan teori yang ada.

1. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi
  - Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi. Namun, pada prakteknya hanya ada fungsi gudang saja. Dimana pada fungsi gudang bertugas sebagai penerima barang persediaan yang telah dibeli. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang ada.
  - Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan adalah fungsi pemilik, fungsi gudang, fungsi akuntansi. Namun, pada prakteknya hanya ada fungsi gudang saja. Dimana pada fungsi gudang bertugas sebagai pengelolah persediaan dan merangkap menjadi kasir toko. Hal ini tentu tidak sesuai dengan teori yang ada.
  - Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan adalah fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi akuntansi, dan fungsi pengiriman. Namun pada prakteknya hanya ada fungsi penjualan saja, yang bertugas sebagai kasir toko. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.
2. Dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi
  - Dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian adalah surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, surat penerimaan barang, bukti kas keluar. Namun pada prakteknya belum ada dokumen seperti tersebut, hanya ada catatan tertulis barang yang akan dibeli pada supplier.
  - Dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan adalah kartu persediaan, kartu gudang, jurnal umum. Namun pada

prakteknya dalam operasional perusahaan belum ada dokumen tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

- Dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan adalah faktur penjualan, pita register kas, bukti setoran kas, dan rekapitulasi harga pokok. Namun pada prakteknya hanya ada faktur penjualan. Hal ini masih belum sesuai dengan teori yang ada.

Untuk mengidentifikasi masalah yang timbul pada perusahaan dan kelemahan dari aktivitas operasional perusahaan, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan serta analisis kebutuhan sistem. Dari sini kita dapat mengetahui rancangan sistem seperti apa dan bagaimana sistem yang cocok untuk diterapkan pada perusahaan. Berikut merupakan hasil dari analisis PIECES:

#### 1. Analisis Kerja (Performance)

Kemampuan kinerja untuk menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat merupakan salah satu faktor perusahaan dapat mencapai tujuannya. Kinerja pada Toko Bandar Smart dapat dikatakan bagus ketika perputaran modal serta persediaan lebih cepat. Beberapa kelemahan yang terdapat pada perusahaan ini yaitu:

- a. Terjadinya double job pada karyawan, hal ini menghambat beberapa tugas yang seharusnya sudah selesai
- b. Tidak adanya informasi mengenai jumlah barang persediaan, yang akan mengakibatkan menurunnya penjualan

#### 2. Analisis Informasi (Information)

Informasi merupakan hal penting bagi manajemen untuk menentukan langkah selanjutnya. Laporan yang telah diselesaikan kemudian diproses menjadi sebuah informasi dan digunakan untuk mengambil keputusan. Adapun kelemahan pada perusahaan ini:

- a. Tidak ada informasi jumlah persediaan secara pasti
- b. Tidak ada informasi barang yang kosong secara pasti

### 3. Analisis Ekonomi (Economic)

Perancangan sistem merupakan upaya penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penghematan didapat melalui pengurangan masa delay (tunggu) dan perawatan. Sementara keuntungan didapat dari peningkatan nilai informasi dan keputusan yang dihasilkan. Adapun beberapa kelemahan pada perusahaan ini:

- a. Masih terjadi double job, sehingga harus mengeluarkan biaya tambahan (gaji karyawan)
- b. Pencatatan sebagian masih menggunakan manual (kertas) sehingga akan menambah biaya pengeluaran untuk pembelian kertas

### 4. Analisis Keamanan (Security)

Pada toko bandar smart masih belum memiliki banyak data untuk keamanan, yang dimiliki hanya berupa nota pembelian dari supplier dan penjualan. Adapun kelemahan yang terdapat pada keamanan perusahaan:

- a. Minimnya dokumen/formulir yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sehingga sulit untuk melakukan pengontrolan
- b. Minimnya dokumen menyebabkan mudah terjadi kecurangan
- c. Belum ada pengelolaan khusus untuk data-data penting

### 5. Analisis Efisiensi (Efisiensi)

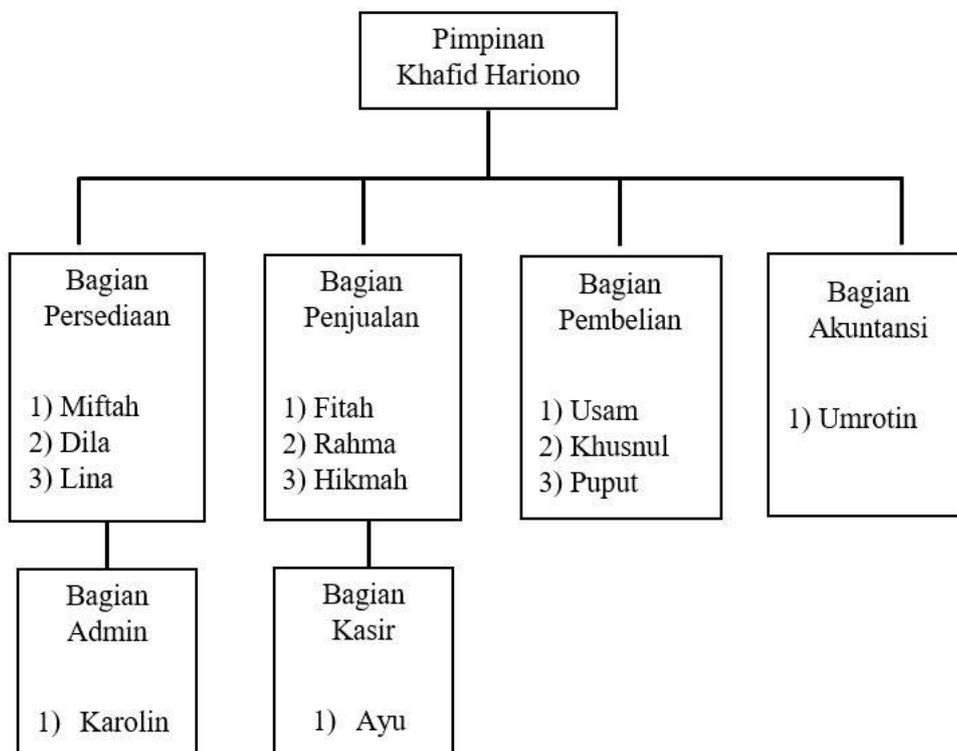
Kurangnya pemanfaatan teknologi yang ada dalam menjalankan perusahaan, sehingga informasi yang didapatkan sangat minim. Toko Bandar Smart masih belum memiliki pembagian job dec yang pasti untuk setiap karyawan. Sehingga masih terjadi double job, adapun kelemahan pada perusahaan yang berkaitan dengan efisiensi:

- a. Terjadi double job pada karyawan, sehingga tidak efektif dalam melakukan tanggung jawab dari setiap karyawan

- b. Kurangnya pemanfaatan teknologi, disebabkan karena tidak ada bagian khusus yang bertanggung jawab atas sistem komputer toko
6. Analisis Layanan (Service)
- Pelayanan konsumen pada Toko Bandar Smart sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang menyebabkan tidak dapat melayani permintaan konsumen karena barang dagang kosong:
- a. Proses bisnis sebagian masih dilakukan manual
  - b. Karyawan tidak mempunyai informasi persediaan yang pasti
  - c. Terjadinya kelalaian, kurang atau kelebihan dalam memberikan barang penjualan

## 4.2 Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 4.2.1 Rekomendasi Struktur Organisasi dan Job Description pada Toko Bandar Smart



**Gambar 4.6**  
**Rekomendasi Struktur Organisasi**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan struktur organisasi untuk Toko Bandar Smart yang telah disesuaikan dengan pembagian tugas pekerjaan karyawan yang ada pada toko bandar smart serta hasil diskusi bersama dengan pemilik toko yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsinya dari masing-masing bagian:

1. Pimpinan (pemilik)

Pemilik Toko Bandar Smart merupakan pimpinan yang memiliki posisi tertinggi dan bertanggung jawab atas terjadinya kegiatan usaha. Adapun tugas dan wewenang dari pimpinan Toko Bandar Smart adalah sebagai berikut:

- a. Mengendalikan perusahaan
- b. Mengawasi kinerja karyawan
- c. Menentukan besaran gaji karyawan
- d. Memberikan persetujuan dan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan
- e. Memberikan arahan kepada karyawan
- f. Menerima laporan dari karyawan

2. Bagian Persediaan

- a. Mengontrol persediaan barang yang ada di gudang
- b. Mencatat persediaan yang ada di gudang
- c. Menyiapkan barang yang akan di perjual belikan
- d. Mendisplay barang pada etalase toko
- e. Mencatat barang yang kosong
- f. Mencatat barang yang keluar masuk dari gudang

3. Bagian Penjualan

- a. Menerima permintaan barang pesanan dari pelanggan
- b. Mengirimkan barang pada konsumen
- c. Mencatat transaksi yang berkaitan dengan penjualan
- d. Memasarkan produk

4. Bagian Pembelian

- a. Mengadakan permintaan pembelian pada pimpinan
- b. Melakukan pembelian barang persediaan pada supplier

- c. Bertanggung jawab atas semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas pembelian
5. Bagian Akuntansi
    - a. Bagian akuntansi bertanggungjawab atas laporan yang diterima dari bagian kasir dan admin.
    - b. Menginput data dan membuat laporan keuangan yang akan di berikan kepada pimpinan.
  6. Bagian Admin
    - a. Admin toko bertanggungjawab atas pencatatan yang berkaitan dengan persediaan.
    - b. Menginput data persediaan yang baru saja dibeli
    - c. Membuat rekap atas barang yang kosong pada toko
  7. Bagian Kasir

Bagian kasir bertanggungjawab atas transaksi yang terjadi pada kasir toko. Seperti penginputan barang penjualan, membuat faktur, dan merekap pendapatan per hari yang kemudian akan diserahkan kepada bagian akuntansi.

#### 4.2.2 Perancangan Sistem Informasi Pembelian

Fungsi dari bagian pembelian adalah memilih pemasok dan mengatur jangka waktu dan pengiriman. Bagian pembelian memilih pemasok dan kemudian menyiapkan pesanan pembelian untuk suatu permintaan. Bagian pembelian kemungkinan dapat menolak permintaan pembelian karena anggaran yang tidak mencukupi, kurangnya otorisasi, atau karena alasan lainnya. permintaan pembelian akan diubah atau dikembalikan ke departemen yang membuatnya untuk dimodifikasi (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004).

Setiap aktivitas pembelian harus disetujui oleh pemilik karena akan berkaitan dengan arus keluar masuk kas. Berikut merupakan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi pembelian pad toko Bandar Smart:

Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian toko yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Toko Bandar Smart. Berikut merupakan fungsi sistem pembelian berdasarkan teori dari (Mulyadi, 2016):

- a. Fungsi Pemilik  
Fungsi pemilik bertanggungjawab untuk memilih supplier dan penawaran harga
- b. Fungsi Gudang  
Fungsi gudang bertanggungjawab untuk mengajukan permintaan pembelian barang toko yang kosong
- c. Fungsi Penerimaan  
Fungsi penerimaan bertanggungjawab atas penerimaan barang pembelian
- d. Fungsi Pembelian  
Fungsi pembelian bertanggungjawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, pemasok, mengeluarkan order pembelian.
- e. Fungsi Akuntansi  
Bagian keuangan bertanggungjawab untuk mencatat terjadinya transaksi yang berkaitan dengan pembelian.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian (Mulyadi, 2016):

- a. Surat Permintaan Pembelian  
Dokumen ini dikeluarkan oleh bagian gudang yang ditujukan kepada bagian pembelian yang akan digunakan untuk melakukan order pembelian
- b. Surat Permintaan Penawaran Harga  
Dokumen ini digunakan oleh bagian pembelian untuk menawar harga produk yang akan dibeli pada supplier.
- c. Surat Order Pembelian  
Dokumen ini dibuat oleh bagian pembelian yang ditujukan kepada pemasok yang telah mengadakan perjanjian dengan perusahaan untuk memesan barang
- d. Laporan Penerimaan Barang

Merupakan dokumen yang dibuat oleh bagian gudang sebagai pemegang fungsi penerimaan, sebagai bukti bahwa barang yang dipesan telah diterima dan telah sesuai dengan yang dipesan.

e. Surat Perubahan Order

Dokumen ini dikeluarkan oleh bagian gudang, ketika barang yang diterima kurang atau tidak sesuai dengan faktur pembelian. Yang kemudian akan dilakukan return pembelian.

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian:

a. Bukti Kas Keluar

Digunakan untuk mencatat uang kas yang keluar untuk pembelian

b. Jurnal Pembelian

Digunakan untuk mencatat transaksi pembelian

c. Kartu Persediaan

Digunakan untuk mencatat harga pokok persediaan yang dibeli

Rekomendasi prosedur pembelian barang yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pemilik

- 1) Menerima laporan pembelian
- 2) Mengawasi proses pembelian

b. Supplier

- 1) Penyedia barang persediaan
- 2) Berkomunikasi dengan bagian pembelian
- 3) Membuat kesepakatan harga dengan bagian pembelian

c. Bagian Pembelian

- 1) Menerima permintaan pembelian dari pemilik
- 2) Menghubungi supplier untuk memesan barang
- 3) Melakukan penawaran harga
- 4) Membuat surat order barang
- 5) Melakukan pembelian

- 6) Melakukan Pembayaran
- d. Bagian Gudang
    - 1) Menerima faktur pembelian dan surat jalan dari supplier
    - 2) Menerima dan memeriksa barang pesanan sesuai dengan faktur
    - 3) Membuat laporan penerimaan barang dan mendistribusikannya pada bagian keuangan
  - e. Bagian Akuntansi
    - 1) Menerima laporan penerimaan barang dan copy faktur dari bagian gudang
    - 2) Mencatat barang yang diterima berdasarkan faktur dalam kartu persediaan
    - 3) Mengarsipkan laporan penerimaan barang dan faktur

#### 4.2.3 Perancangan Sistem Informasi Persediaan

Sistem Informasi Persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan (B. Rommy, 2016). Pengendalian persediaan diwujudkan melalui beberapa pencatatan persediaan dan laporan yang berisi informasi. Karena tujuan pengendalian persediaan adalah meminimumkan total biaya persediaan. Berikut merupakan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi pembelian pada toko Bandar Smart dengan menggunakan metode penilaian persediaan barang masuk pertama, keluar pertama (FIFO):

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi persediaan toko yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Toko Bandar Smart. Berikut merupakan fungsi sistem persediaan berdasarkan teori dari (Mulyadi, 2016):

- a. Fungsi Pemilik/kepala toko  
Melakukan pembelian dan transaksi lain yang berkaitan dengan supplier

b. Fungsi Gudang

- 1) Melakukan perhitungan fisik barang persediaan sesuai dengan faktur pembelian
- 2) Mencatat setiap ada barang masuk
- 3) Menyerahkan laporan barang masuk kepada bagian akuntansi

c. Fungsi Akuntansi

- 1) Menginput jumlah barang yang telah dihitung ke dalam sistem komputer
- 2) Memasukkan detail barang berupa kode, nama, jumlah, harga beli, dan harga jual

Dokumen yang digunakan pada sistem informasi persediaan (Mulyadi, 2016):

- a. Kartu permintaan
- b. Kartu pengeluaran barang gudang

Catatan akuntansi yang dibutuhkan pada sistem informasi akuntansi persediaan:

- a. Kartu persediaan
- b. Kartu gudang

Rekomendasi prosedur sistem informasi akuntansi persediaan:

1. Pemilik
  - a) Pemilik sebagai pimpinan toko melakukan pengontrolan ke bagian persediaan
  - b) Menerima laporan persediaan
  - c) Membuat keputusan yang berkaitan dengan persediaan gudang
2. Bagian Gudang
  - a) Melakukan pengontrolan dan perhitungan fisik barang persediaan
  - b) Mencatat barang persediaan pada gudang
  - c) Mencatat keluar masuk barang persediaan
  - d) Menyerahkan catatan ke bagian akuntansi
  - e) Melakukan permintaan persediaan (stocking barang)

### 3. Bagian Akuntansi

- a) Menerima Catatan persediaan
- b) Menginput catatan persediaan pada sistem komputer. Dengan memasukkan detail barang berupa kode, nama, jumlah, harga beli dan harga jual.
- c) Membuat laporan persediaan gudang
- d) Menyerahkan laporan kepada pimpinan

#### 4.2.4 Perancangan Sistem Informasi Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen. Sistem penjualan real-time menggunakan teknologi informasi kontemporer untuk memaksimalkan kinerja sistem. Dalam sistem penjualan real-time, order pembelian atas item persediaan dibuat atas dasar tarikan permintaan, bukan atas dasar dorongan untuk mengisi level persediaan secara berkala dalam interval waktu tertentu (Bodnar, George H.; Hopwood, 2004).

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi penjualan toko yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Toko Bandar Smart. Berikut merupakan fungsi sistem penjualan berdasarkan teori dari (Mulyadi, 2016):

##### a. Fungsi penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab menerima order pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur pada pembeli

##### b. Fungsi kasir

Bagian kasir bertanggung jawab atas penerimaan pembayaran kas dari pembeli

##### c. Fungsi gudang

Bagian gudang bertanggung jawab atas persediaan barang yang ada di gudang dan mengecek ketersediaan barang pada gudang

##### d. Fungsi pengiriman

Bagian pengiriman bertanggung jawab atas pengiriman pesanan pembeli sesuai alamat yang diberikan

##### e. Fungsi akuntansi

Bagian akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan transaksi yang berkaitan dengan penjualan

Dokumen yang dibutuhkan pada sistem penjualan:

- a. Faktur penjualan tunai
- b. Pita register kas
- c. Bukti setoran kas

Dari data hasil wawancara dan analisis, maka peneliti memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai berikut:

1. Penambahan nota penjualan
2. Penambahan bagian akuntansi
3. Penambahan surat jalan untuk bagian pengiriman

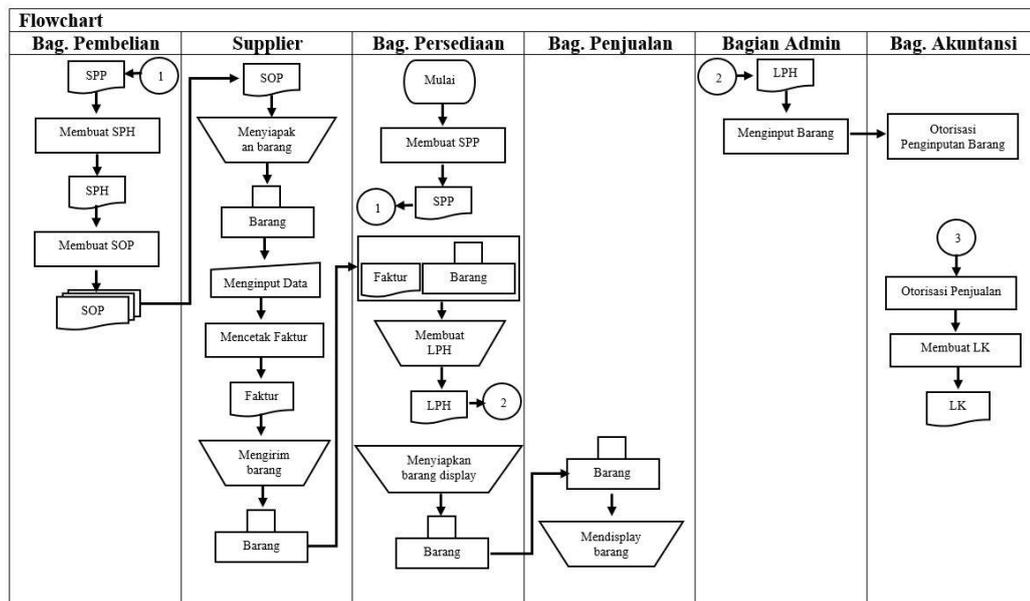
Rekomendasi prosedur penjualan yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pembeli
  - a) Memilih barang pada etalase toko
  - b) Mengjukkan barang pembelian ke kasir
2. Bagian Penjualan
  - a) Melayani pembeli
  - b) Menerima pesanan barang
  - c) Menghubungi bagian gudang
3. Bagian Gudang
  - a) Menerima catatan pesanan barang pelanggan
  - b) Menyiapkan barang pesanan
  - c) Menyerahkan barang pesanan pelanggan pada kasir
4. Bagian Kasir
  - a) Menerima pesanan barang dari pelanggan
  - b) Menginput barang pesanan pelanggan pada sistem komputer
  - c) Mencetak faktur 3 rangkap
    - Rangkap 1 : diberikan pada pelanggan

Rangkap 2 : sebagai bukti transaksi bagian kasir/akuntansi

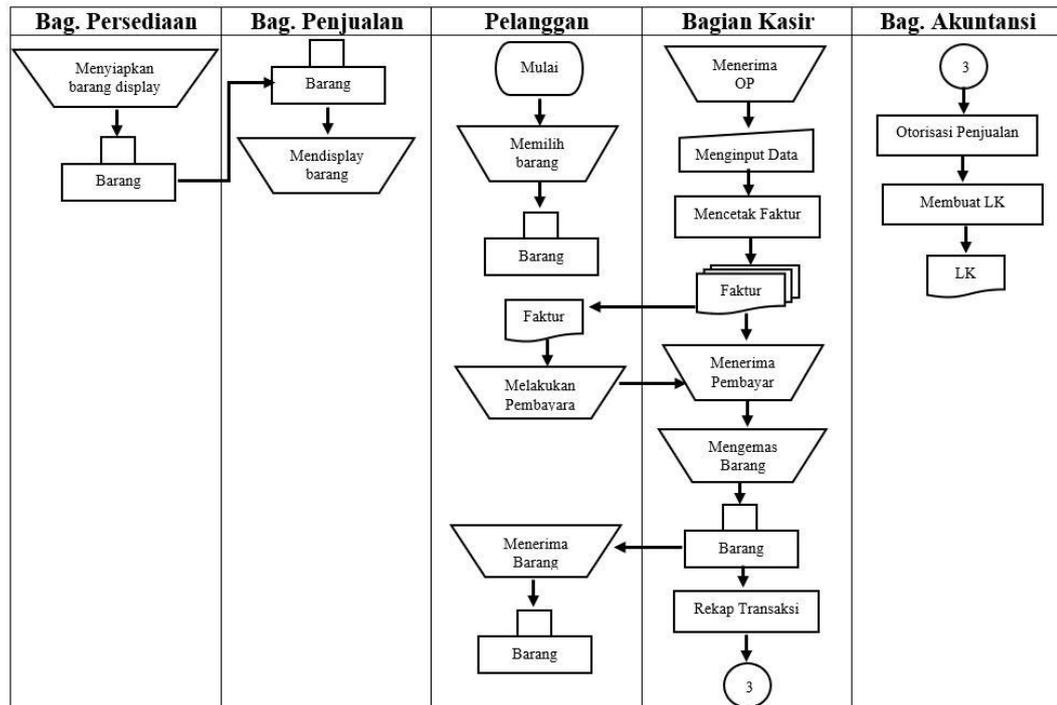
Rangkap 3 : sebagai arsip perusahaan

- d) Menerima pembayaran
  - e) Merekap transaksi penjualan
  - f) Membuat laporan pendapatan per hari
  - g) Menghitung uang pendapatan per hari
  - h) Menyerahkan laporan dan uang kepada bagian akuntansi
5. Bagian Akuntansi
- a) Menerima laporan dari bagian kasir
  - b) Menerima uang dari bagian kasir
  - c) Menginput laporan dari bagian kasir ke sistem komputer
  - d) Menyerahkan laporan atas transaksi yang terjadi per hari pada pimpinan
  - e) Menyerahkan uang pimpinan



**Gambar 4.7**  
**Rekomendasi Flowchart Pembelian, Persediaan dan Penjualan untuk Toko Bandar Smart**

Gambar: Di olah oleh penulis



**Gambar 4.8**  
**Rekomendasi Flowchart Penjualan untuk Toko Bandar Smart**

Gambar: Di olah oleh penulis

Keterangan:

SPP : Surat Permintaan Pembelian

SPH : Surat Penawaran Harga

SOP : Surat Order Pembelian

LPH : Laporan Penerimaan Barang

LK : Laporan Keuangan

OP : Order Pembelian

4.2.5 Sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan sebagai Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi pada toko Bandar Smart masih terdapat beberapa kekurangan. Berdasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka untuk upaya meningkatkan pengendalian internal perusahaan penulis merekomendasikan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan dan penjualan. Selain itu juga melakukan pemetaan mengenai tanggungjawab dan tugas bagi setiap karyawan.

Dengan dirancangnya sistem informasi dan pembagian tugas bagi setiap karyawan, maka operasional perusahaan berjalan dengan efektif. Sehingga dapat mengontrol setiap bagian perusahaan yang berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti:

1. Bagian Pembelian

Pada bagian pembelian terdapat beberapa aktivitas yang berkaitan dengan pembelian barang persediaan toko. Mulai dari datang ke supplier, penawaran harga hingga barang pembelian samapai di gudang. Kemudian dilakukan pengecekan atas pembelian barang. Hal ini telah dirancangkan prosedur sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Bagian Persediaan

Pada bagian persediaan terdapat beberapa aktivitas pengelolaan persediaan. Mulai dari penerimaan barang, penghitungan fisik, sampai pembuatan kartu persediaan. Dengan tujuan dapat mengetahui jumlah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Bagian Penjualan

Pada bagian penjualan terdapat beberapa aktivitas yang berkaitan dengan proses penjualan. Mulai dari pelayanan pelanggan, penerimaan pembayaran sampai dengan pembuatan laporan pendapatan setiap hari.

#### 4. Bagian Akuntansi

Pada bagian akuntansi dirancang terdapat tiga bagian, yaitu bagian admin, bagian kasir, dan bagian keuangan. Setelah dibagi menjadi tiga bagian, maka dalam operasional perusahaan dalam diharapkan dapat menghindari sebuah kesalahan pencatatan.

## **BAB V**

### **PPENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Toko Bandar Smart terkait dengan sistem informasi akuntansi berbasis Ipos 4, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada toko Bandar Smart belum mempunyai Sistem informasi akuntansi pembelian, persediaan, dan penjualan. Sehingga perlu dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk operasional toko. Dengan dirancangnya Sistem Informasi Akuntansi yang baik, maka pengendalian internal toko juga akan lebih efektif. Pengendalian internal pada perusahaan sangat penting, karena merupakan salah satu faktor perusahaan dalam mencapai tujuannya.
2. Aktivitas operasional pada toko Bandar Smart menggunakan *software* Ipos 4. Dimana dengan penggunaan *software* ini diharapkan membantu permasalahan pada toko, khususnya dalam melakukan pencatatan keuangan. Akan tetapi pada prakteknya dalam sehari-hari pemanfaatan sistem Ipos 4 kurang efektif. Hal ini dikarenakan belum terbentuknya struktur organisasi dan pembagian job desk secara jelas dan tertulis. Dan sumber daya manusia yang kurang memahami Ipos 4.

#### **5.2 Saran**

Hasil perancangan yang telah ditulis, diharapkan dapat diterima dan diterapkan pada perusahaan. Untuk penulis lainnya yang membahas topik sistem informasi akuntansi persediaan, penjualan, dan pembelian, dari hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghasilkan penulisan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah

Bodnar, George H.; Hopwood, W. S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi* (D. Prabantini (ed.); 9th ed.). ANDI.

Moleong, J. L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.

Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2017). *3 1,2,3. 12*(1), 169–179.

Bodnar, George H.; Hopwood, W. S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi* (D. Prabantini (ed.); 9th ed.). ANDI.

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. K. M. S., & Dr. Patta Rapanna, S. E. M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>

Dr. Muhammad Ramdhan, S. P. M. M. (n.d.). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. [https://books.google.co.id/books?id=Ntw\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ)

Fauziah, S., & Ratnawati. (2018). Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang. *Jurnal Teknik Komputer*, 4(1), 98–108.

Febbiyanti, E. (2020). *Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan UD. Suket di Tulungagung*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/26587/>

Lathifah, N. (2021). *KONSEP DAN PRAKTIK Sistem Pengendalian Internal*. Insan Cendekia. <https://books.google.co.id/books?id=FFEtEAAAQBAJ>

Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagi, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=KmkBEAAAQBAJ>

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat

Munawaroh, M. (2019). *Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/14056>

Nofri Yudi Arifin, S. K. M. K., Rohmat Indra Borman, S. K. M. K., Imam Ahmad, S. K. M. K., Sari Setyaning Tyas, S. K. M. T. I., Heni Sulistiani, M. K., Alim Hardiansyah, S. T. M. K., & Ghea Paulina Suri, S. P. M. K. (2022). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendekia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=LDxZEAAAQBAJ>

Putra, A. D., Purba, L. M., & Nuralia, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada Toko Jabat. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 1–5.

<https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.126>

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.  
<https://books.google.co.id/books?id=SpZnEAAAQBAJ>
- Sastroatmodjo, S., Purnairawan, E., & Indonesia, M. S. (2021). *PENGANTAR AKUNTANSI*. Media Sains Indonesia.  
<https://books.google.co.id/books?id=BRgcEAAAQBAJ>
- Siregar, S. A., & Indonesia, P. P. (2021). *Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada Pt. 2*, 54–64.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., Kadar, M. G., Yasmi, Y., Harizahayu, H., Yudha, A. Z., Teri, T., & Aulia, T. Z. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.  
<https://books.google.co.id/books?id=JA9NEAAAQBAJ>
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). *Pengendalian Persediaan Barang*. 2(1), 134–143.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., Faiz, I. A., & Press, U. G. M. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM PRESS.  
<https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ>

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara (Febbiyanti, Erika: 2020)

### **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Toko Bandar Smart berdiri sejak kapan?
2. Bagaimana awal mula berdirinya Toko Bandar Smart?
3. Ada berapa karyawan yang ada di Toko bandar Smart?
4. Berapakah omset yang diperoleh Toko Bandar Smart dalam satu bulan?
5. Bagaimana pengolahan bagian gudang di Toko Bandar Smart?
6. Bagaimana proses penjualan di Toko Bandar Smart?
7. Bagaimana proses pembelian di Toko Bandar Smart?

## Lampiran 2 Dokumentasi

**DOKUMENTASI**

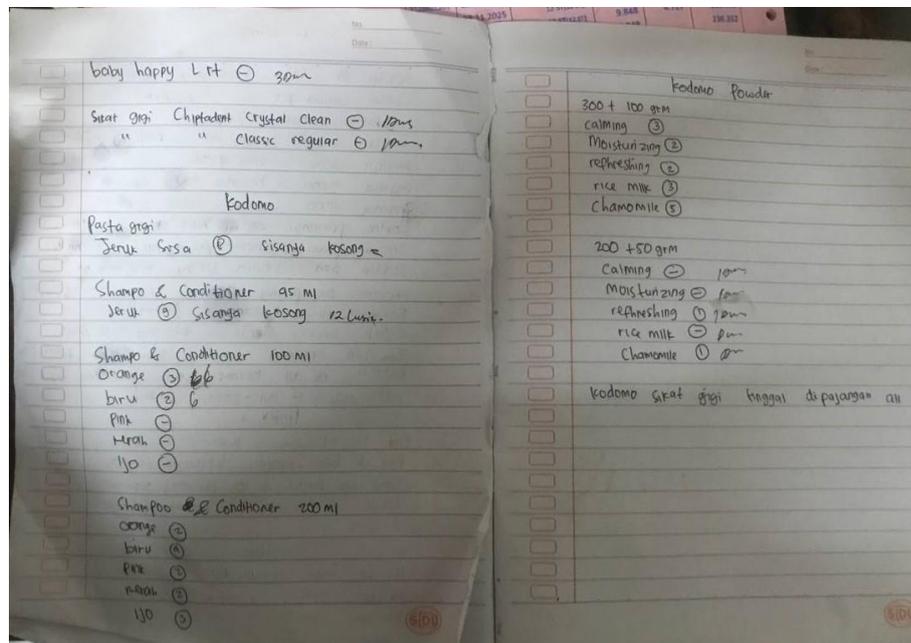
Toko Bandar Smart



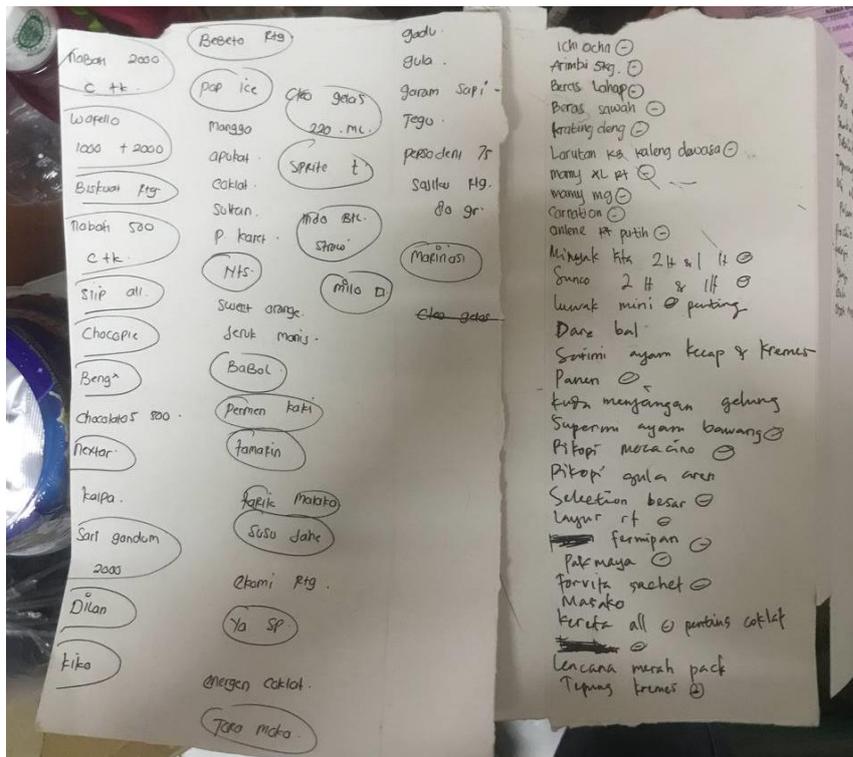
Bagian Etalase



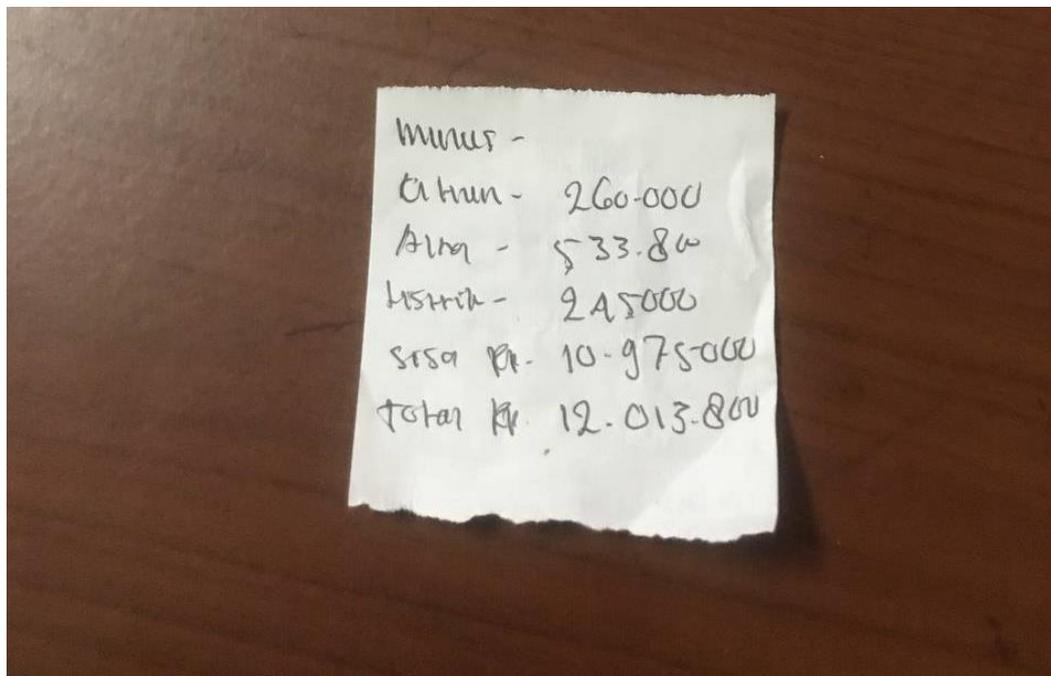
Bagian Gudang



Catatan Barang Persediaan Kosong



Catatan Barang Persediaan Kosong



Total Pendapatan Toko Per Hari

## Lampiran 3 Biodata Peneliti

**BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Sherly Nirkartika Firdaus  
 Tempat, tanggal lahir : Jombang, 21 Maret 2000  
 Alamat Asal : RT/RW 001/001 Ds Senden Peterongan Jombang  
 Alamat Kos : Jl Sunan Kalijaga Dalam III Kav. B-10 Dinoyo, Malang  
 Telepon/Hp : 082117597149  
 E-mail : sherly\_firdaus@yahoo.com  
 Instagram : @sherlynf.\_

**Pendidikan Formal**

2005-2006 : RA Perwanida Senden  
 2007-2013 : MI Sabilul Huda Senden  
 2013-2016 : MTsN 3 Jombang  
 2016-2019 : MAN 3 Jombang  
 2019-2023 : Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana  
 Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2013-2019 : PPP Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Ulum Tambakberas  
 2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly  
 2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki  
 Malang  
 2020-2021 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

**Pengalaman Organisasi**

- Anggota UKM “Koperasi Mahasiswa” Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019-2022
- Staff II Bidang Bendahara Umum UKM “Koperasi Mahasiswa” Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021-2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sherly Nurkartika Firdaus  
NIM : 19520026  
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi  
Judul Skripsi : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN,  
PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL PADA TOKO RITEL BANDAR SMART**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>24%</b>	<b>23%</b>	<b>6%</b>	<b>9%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juli 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A